

**ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB WAJIB KELAS XII
KEAGAMAAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUMAS
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN AJARAN 2021/2022**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

ANNISA RAKHMANINGRUM

NIM. 1717304036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Annisa Rakhmaningrum

NIM : 1717403046

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi Berjudul **“Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2021/2022”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain. Bukan saduran dan bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar kademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 6 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Annisa Rakhmaningrum

NIM. 1717403046

SURAT PERNYATAAN LULUS PLAGIASI

The screenshot displays a plagiarism checker interface. At the top, the user's name "Annisa Rakhmanin..." is visible. The main heading is "Match Overview" with a close button. A large red "16%" indicates the total match percentage. Below this, a list of 8 sources is shown, each with a match percentage of less than 1%. A sidebar on the left contains various icons for document management, including a list of documents, a flag icon, a funnel, a prohibition sign, a download icon, and an information icon. The bottom of the screen shows a language selection bar with "Inggris" and "Indonesia" options.

Rank	Source	Match Percentage
1	Erlindiati Erlindiati. "UP... Publication	<1%
2	rufaidahhomecare.wor... Internet Source	<1%
3	Submitted to Universita... Student Paper	<1%
4	jptam.org Internet Source	<1%
5	Muhammad Sholahudi... Publication	<1%
6	Submitted to IAIN Metr... Student Paper	<1%
7	repository.um-palemba... Internet Source	<1%
8	ezanigates.blogspot.co... Internet Source	<1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

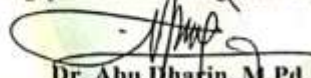
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB WAJIB KELAS XII KEAGAMAAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI I BANYUMAS KECAMATAN
PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Yang disusun oleh: Annisa Rakhmaningrum, NIM: 1717403046, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, 14 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,


Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Malia Fransisca, M.Pd.I.
NIP. 19900520 202012 2 007

Penguji Utama,


Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

Mengetahui,
Dewan

Dr. H. Sawito, M.Ag.
NIP. 19580423 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 6 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. Annisa Rakhmaningrum
Lamp : -

Kepada Yth :
Dekan FTIK UIN Prof.K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan :

Nama : Annisa Rakhmaningrum
Nim : 1717403046
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
ProgramStudi: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2021/2022

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,

Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

**ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB WAJIB KELAS XII KEAGAMAAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUMAS KECAMATAN
PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN AJARAN 2021/2022**

ANNISA RAKHMANINGRUM

NIM : 1717403046

ABSTRAK

Dalam sebuah proses pembelajaran tentunya memerlukan sebuah evaluasi terhadap tes. Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan mengetahui tingkat pencapaian tujuan atau sasaran suatu program. Bentuk evaluasi berupa analisis soal dilaksanakan untuk menilai kualitas soal yang digunakan untuk evaluasi siswa dengan melihat dari dimensi tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi pengecoh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif.

Objek penelitiannya adalah Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022 sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas dengan jumlah keseluruhan 71 peserta didik. Proses pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini dari 20 item soal, tingkat kesukaran dengan indeks kesukaran sedang terdapat (45%), tingkat kesukaran dengan indeks kesukaran mudah (55%), dilihat dari daya pembeda (60%) mempunyai daya pembeda sangat baik, (5%) cukup baik, (25%) perbaikan, (10%) ditolak/dibuang, dan dilihat dari fungsi pengecoh (30%) menunjukkan efektifitas fungsi pengecoh sangat baik, (40%) cukup baik serta (10%) kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa soal Penilaian tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas mempunyai kualitas kurang baik.

Kata kunci: Analisis Soal, Penilaian Tengah Semester Bahasa Arab Wajib, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Fungsi Pengecoh

**ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB WAJIB KELAS XII KEAGAMAAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUMAS KECAMATAN
PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**ANNISA RAKHMANINGRUM
NIM : 1717403046**

ABSTRAK

In a learning process, the evaluation is requires a test. The purpose of evolution is to find out the achievement of the program level or the goals of a program. The evaluation design in the form of the question analysis for the student is to assess the quality of the student evaluation by focusing at the dimensions of the level of difficulty, discriminating power and the function of distractors. This research is a descriptive quantitative research.

The object of research is “*Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022*”, while the subjects in this study are all students in class XII Religion at MA Negeri 1 Banyumas which are 71 students. The process of collecting data using the documentation method.

The results of the study of 20 items, the difficulty index includes a moderate difficulty index (45%), an easy difficulty index (55%). seen from the discriminatory power includes (60%) very good discriminating power, (5%) quite good, (25%) improvement, (10%) rejected / discarded, and judging from the distractor function (30%) shows the effectiveness of the distractor function is very good , (40%) quite good and (10%) not good. The conclusion is that the Middle Semester Assessment of the Compulsory Arabic Subject for class XII Religion at MA Negeri 1 Banyumas has a fairly not good quality.

Keywords: Problem Analysis, Compulsory Arabic Mid-Semester Assessment, Difficulty Level, Distinguishing Power and Distraction Function

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN LULUS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
MOTTO HIDUP	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. KERANGKA TEORI.....	10
1. Hakikat Analisis Butir Soal.....	10
2. Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan.....	16
3. Penialain Tengah Semester	24
B. KAJIAN PUSTAKA	24

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Objek dan Subjek Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknis Analisis Uji Soal.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	38
A. Deskripsi Data dan Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	38
1. Tingkat Kesukaran	38
2. Daya Pembeda.....	46
3. Fungsi Pengecoh	51
4. Analisis soal menurut Tingkat Kesukaran, Daya pembeda dan Fungsi Pengecoh	65
5. Pembahasan dan Analisis Lanjut.....	68
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru MA Negeri 1 Banyumas

Tabel 3.2 Daftar Jumlah Siswa Kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Tabel 4.1 Hasil Output Berdasarkan Tingkat Kesukaran

Tabel 4.2 Indeks Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

Tabel 4.3 Hasil Output Berdasarkan Hasil Tingkat Daya Pembeda

Tabel 4.3 Hasil Output Berdasarkan Hasil Tingkat Daya Pembeda

Tabel 4.5 Hasil Output Berdasarkan Fungsi Pengecoh

Tabel 4.6 Indeks Soal Berdasarkan Fungsi pengecoh

Tabel 4.7 Indeks Keseluruhan Soal

Tabel 4.8 Indeks Analisis Keseluruhan

Tabel 4.9 Penyebab Kegagalan Item Soal



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Indeks Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

Gambar 4.2 Diagram Indeks Soal Berdasarkan Tingkat Daya Pembeda

Gambar 4.3 Diagram Indeks Soal Berdasarkan Fungsi Pengecoh

Gambar 4.4 Diagram Indeks Soal Keseluruhan



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas

Lampiran 2 Kunci Jawaban Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas

Lampiran 3 Lembar Jawab Peserta Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas

Lampiran 4 Data Mentah

Lampiran 5 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dengan Aplikasi Anates V4

Lampiran 6 Hasil Analisis Daya Pembeda dengan Aplikasi Anates V4

Lampiran 7 Hasil Analisis Fungsi Pengecoh dengan Aplikasi Anates V4

Lampiran 8 Surat Keterangan

Lampiran 9 Pengecekan Plagiarisme

Lampiran 10 Data Diri Penulis

Lampiran 11 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 12 Sertifikat Pengembamngan Bahasa Arab

Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 14 Sertifikat PPL

Lampiran 15 Sertifikat KKN

Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 17 Dokumentasi Bersama Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas

MOTTO HIDUP

“Jika kau tanam benci, maka tumbuhlah benci. Jika kau tanam cinta, maka tumbuhlah cinta. Baik buruknya hidup hanya tentang apa yang kita tanam”¹



¹ Jazilah Annahdliyah, Pengasuh Pondok Pesantren Al Falah Ploso, Kediri.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT., atas terwujudnya karya sederhana ini sebagai jawaban atas penantian serta doa yang telah diberikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua tercinta, (Bapak Slamet Wahyudi dan Ibu Purwaningsih) sebagai tanda bakti, rasa terimakasih serta hormat yang tidak terhingga, penulis persembahkan karya ini kepada bapak dan ibu yang telah memberikan beribu kasih dan sayang, pengorbanan baik material maupun lahir batin, segala dukungan serta do'a yang selalu teriring dalam 22 tahun usiaku, dan juga kakak, adik, serta eyang uti dan kakung yang selalu melimpahkan do'a serta dukungannya.
2. Almamater penulis Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis.
3. Teman-teman UKM PIQSI, yang menjadi wadah berproses penulis di kampus sehingga menambah wawasan, skill, dan pengalaman kepada penulis.
4. Rekan – Rekanita PAC IPNU IPPNU Kecamatan Wangon, yang senantiasa selalu mendukung, mengingatkan dan menguatkan penulis sehingga menjadi motivasi dan dukungan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2021/2022”.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh umat manusia yaitu Ad-Dinul Islam yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan di akherat. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan, bimbingan, bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, S. Pd., M. S. I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd., Selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I. selaku Penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA B 2017).
9. Kepada Bapak Pembimbing Dr. Abu Dharin, M.Pd. yang telah membantu penulis dengan meluangkan waktu, tenaga, kesabaran serta fikiran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
10. Segenap dosen dan staf administrasi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Kepala MA Negeri 1 Banyumas yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian serta Bapak Nur Kholid, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab yang telah meluangkan waktu serta membantu penulis dalam proses penelitian.
12. Orang tua penulis bapak Slamet Wahyudi dan ibu Purwaningsih yang selalu memberi kekuatan do'a, cinta dan kasih sayang, semangat dan motivasi yang terus terucap dan begitu luar biasa untuk penulis.
13. Teman-temanku PBA Angkatan 2017, khususnya PBA B, terima kasih telah berproses bersama dalam menuntut ilmu, kalian semua teman rasa keluarga bagiku, sukses dan semangat untuk kita semua.
14. Teman-teman seperjuanganku Dalwag yaitu Refdahria Rif'atin, Resnadila Agustina, Indah Puji Saridewi, Wihda Mafaza, Umi Isna Nur Laili, Ovita Sekar Kinasih, Siti Lutfah, Ulfiatul Mu'alimah dan Nurul Dewi Asriani yang selalu menguatkan sampai akhir .
15. Kepada sahabat saya Isroul Fatimah, Isti Rofikoh, Putri Ni'mah Hayati, Ita Fitriyani, Febriana Sri Rahayu, Purna Wiam Rimadhani, Laeli Uswatun Khasanah dan Agus Triono yang sudah menjadi pendengar, penyemangat serta pendukung terbaik.
16. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan dalam skripsi ini, teriring do'a semoga Allah Swt., senantiasa melindungi.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. Aamiin.

Purwokerto, 6 Juni 2022

Penulis



Annisa Rakhmaningrum

NIM.1717403046



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, peran penting dari sekolah dan guru yang paling utama adalah menyelenggarakan mutu pendidikan dengan memberi fasilitas dan menyediakan agar memudahkan proses pembelajaran peserta didik. Selain itu, pendidik harus mempunyai strategi serta kreativitas dalam memberikan materi untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang nantinya sangat diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pada dasarnya, penyelenggaraan mutu pendidikan merupakan pengembangan kualitas sumber daya manusia yang telah ada pada prosedur tersebut. Dalam memahami pengendalian tersebut memerlukan informasi terkait keadaan peserta didik, apakah guru dan sekolah berperan dalam proses pelaksanaan program pendidikan, apakah ada perubahan pada hasil yang dapat dicapai sesuai kriteria. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi supaya proses Pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang maksimal.³

Akan tetapi, tahun ajaran ini sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya. dikarenakan perkembangan wabah khususnya covid 19. Maka kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah mulai pada bulan maret 2020, teknik pembelajaran ini merupakan langkah pengendalian yang efektif

² Depdiknas, *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI nomor 20 Thun 2003*, (PT.Selaka Jalmakarya, 2003) hal. 3

³ Abdul Majid, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: teras. 2009), hal. 50

untuk mengurangi reaksi peserta didik. Situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya ini membuat setiap sekolah berusaha untuk mempertahankan kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran online.

Penggunaan jaringan internet dalam proses pembelajaran dikenal dengan istilah pembelajaran online. Melalui pembelajaran online, peserta didik dapat secara fleksibel mengatur waktu belajar kapan saja dan dimana saja. Siswa dapat berinteraksi dengan guru melalui aplikasi seperti telepon atau live chat, zoom, atau grup whatsapp. Pembelajaran seperti ini merupakan inovasi Pendidikan yang dirancang untuk mengatasi masalah kurangnya sumber belajar yang beragam. Perubahan dari pembelajaran tatap muka ke online, membuat pembelajaran yang optimal menjadi tidak mungkin. Ada sejumlah tantangan dalam pembelajaran online yang belum pernah disiapkan secara matang.⁴ Hal ini tentunya akan membuat peserta didik kehilangan minat terhadap mata pelajaran tersebut karena pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dengan adanya keterbatasan waktu dan teknologi yang tersedia, yang tentunya membuat berbeda dan mempersulit guru dalam mendidik.

Evaluasi terkait erat dengan pendidikan. Proses memperoleh informasi untuk mengidentifikasi tujuan mengetahui dan menemukan situasi disebut dengan evaluasi.³ Tujuan evaluasi Kegiatan Pendidikan atau pembelajaran secara umum yaitu untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan atau sasaran suatu program.guru dan pembuat kebijakan lainnya dapat memanfaatkan hasil evaluasi untuk menginformasikan kepada mereka tentang perlunya peninjauan terhadap rumusan kompetensi atau tujuan, sumber daya dan metodologi pembelajaran.

Latihan yang sering berupa tes merupakan salah satu jenis evaluasi pembelajaran. Tes merupakan instrumen yang dikeluarkan pemerintah untuk memperoleh data. Tes juga dapat dimaknai sebagai suatu alat untuk melakukan pengukuran, yang hasilnya menjadi salah satu faktor yang

⁴ Desrina Yusi Irawati, "Evaluasi Kualitas Pembelajaran Online selama Pandemi Covid 19." Volume 9 Nomor 2. 2020. hal. 136.

diperhitungkan saat melakukan evaluasi.⁵ Hal ini mengandung makna bahwa tes memiliki tempat dan peranan tersendiri di dalamnya, bahkan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses Pendidikan. Dalam konteks madrasah pada pembelajaran Bahasa Arab, bertujuan untuk memahami kemampuan peserta didik dalam menguasai empat aspek keterampilan Bahasa arab yaitu (*maharatul istima'*, *maharatul kalam*, *maharatul qira'ah* dan *maharatul kitabah*).⁶ Oleh karena itu, untuk menilai kemampuan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab sesuai standar yang ditentukan perlu dilakukan evaluasi hasil belajar.

Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua makna, pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan evaluasi optimal. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan selanjutnya akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan.⁷

Evaluasi yang baik berfungsi membantu anak didik dan guru mengetahui kemajuan, perkembangan dan tingkat keberhasilan program pengajaran yang telah dilakukan anak didik dalam satu semester. Sehingga evaluasi yang dilaksanakan wajib memperhatikan mutu dan kualitas tes, karena dampak yang berasal dari kualitas tes yang buruk nantinya akan mempengaruhi mutu Pendidikan.⁸

⁵ M. Ainin. dkk., *Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa arab*. (Malang: Misykat 2006). hal.9

⁶ Abdul Muthalib. "*Analisis butir soal Bahasa arab UAMBN bagi siswa Madrasah Ibtitaiyah*". Jurnal arabia Vol. 5, No. 2, 2013. Hlm. 2.

⁷ Damayanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal. 200

⁸ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 5-7

Dalam evaluasi, soal dijadikan sebagai instrument untuk menentukan tingkat keberhasilan dari peserta didik dalam belajar. Hal yang pertama harus dilakukan guru adalah melakukan analisis butir soal sebelum memberikan soal tersebut kepada peserta didik untuk mengetahui kualitas dari suatu soal.

Soal yang bermutu yaitu soal yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuannya. Diantaranya dapat menentukan peserta didik mana yang sudah ataupun belum menguasai materi yang diajarkan oleh pendidik.⁹ Kemudian untuk mengetahui bagaimana mutu soal yang diberikan kepada siswa, memerlukan analisis tersendiri untuk menganalisis butir soal.

Analisis butir soal digunakan untuk mengetahui butir soal termasuk dalam kriteria dengan kualitas sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik. Hasil dari analisis butir soal tersebut juga digunakan untuk mengidentifikasi butir soal mana saja yang dapat disimpan dalam bank soal untuk digunakan kembali, butir soal yang harus direvisi dan butir soal yang harus dibuang.¹⁰

Sebagai bentuk evaluasi pembelajaran, MA Negeri 1 Banyumas melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS). Dalam penyelenggaraan PTS, guru diberi kewenangan langsung untuk membuat soal yang akan diujikan. Hasil dari wawancara dengan guru MA Negeri 1 Banyumas disampaikan bahwa belum ada penelitian mengenai soal PTS untuk kelas XII Keagamaan dalam mata pelajaran Bahasa Arab Wajib, maka dari itu belum bisa dipastikan baik atau tidaknya soal.

Dalam pelaksanaan Penilaian Tengah Semester dibutuhkan instrument soal yang baik karena sangat penting agar dapat menjamin tes yang diujikan kepada peserta didik. Maka dari itu, setiap butir soal perlu dianalisis terlebih dahulu untuk mendapatkan soal yang bermutu. Hal tersebut bertujuan untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau

⁹ Wahidmurni, Alfin Mustikawan dan Ali rRidho, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hal. 117

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 223-230

membuang soal yang tidak baik, juga agar diketahui informasi apakah peserta didik sudah menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan analisis diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Definisi Operasional

1. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal yaitu pengkajian soal-soal dalam tes agar diperoleh data soal yang memiliki kualitas untuk diujikan. Yang dimaksud analisis butir soal dalam penelitian ini yaitu tentang pembahasan tingkat kesukaran tes, daya pembeda tes dan fungsi pengecoh suatu tes. Analisis dari kualitas butir soal Penilaian Tengah Semester adalah alat pada evaluasi sumatif yang digunakan oleh guru Bahasa Arab MA Negeri 1 Banyumas untuk menilai keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi pembelajaran diakhir pembelajaran.

Soal ujian berkualitas tinggi bisa disimpan pada bank atau satu set pertanyaan. Sedangkan buah soal yg bermutu tinggi boleh dipakai kembali. Soal tes dipakai menjadi teknik evaluasi buat membuat nilai atau skor yg tepat. Analisis pertanyaan ujian buat memilih kualitas soal ujian. pertanyaan pada tes buat mencari tahu kualitas soal tes. Dalam analisis ini mencakup analisis validitas, daya pembeda, reliabilitas & tingkat kesulitan.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Belajar bahasa Arab adalah belajar bahasa asing, yang dapat dipelajari melalui proses belajar yang disengaja dan disadari. Dalam hal

ini, ungkapan "belajar" atau "belajar bahasa" tepat digunakan.¹¹ Bahasa Arab di MA Negeri 1 Banyumas merupakan salah satu mata pelajaran wajib untuk semua kelas dan sejajar dengan mata pelajaran lain.

Jenis tes dalam Bahasa, termasuk tes Bahasa Arab dibedakan menurut standar yang berbeda,¹² antara lain:

- a. Kriteria dalam tujuan penyelenggaraan meliputi tes klasifikasi, tes seleksi, tes uji coba dan tes prestasi belajar,
 - b. Standar waktu pelaksanaan meliputi tes sumatif, tes formatif, tes masuk, pre- test maupun post-test,
 - c. Standar jumlah calon perseorangan dan kelompok
 - d. Standar bentuk jawaban singkat, tes pilihan ganda,
 - e. Standar untuk metode evaluasi seperti pengujian subjektif dan pengujian objektif,
 - f. Standar acuan normative dan acuan gabungan,
 - g. Standar pengujian kemahiran bahasa, keterampilan bahasa, pengujian komponen bahasa, Standar pandangan terhadap bahasa seperti tes bahasa komprehensif, pragmatis dan komunikatif.
3. Penilaian Tengah Semester

Penilaian Tengah Semester (PTS) yaitu penilaian dari pencapaian kemampuan dari hasil belajar peserta didik pada pertengahan semester. Adanya penilaian tengah semester bertujuan untuk mrngukur dan menilai kompetensi peserta didik sehingga pembelajaran pada peserta didik agar terarah dengan tepat. Jangkauan dari evaluasi tersebut mencakup semua aspek dan indicator yang menyajikan Kompetensi Dasar dan pada semester tersebut.

4. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas

¹¹ Nginayatul Khasanah. *Strategi Mencapai Kebermaknaan pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 11, No. 1, 2021. Hlm.101

¹² M. Ainin. dkk., *Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa arab*. (Malang: Misykat 2006). hal.114

MA Negeri 1 Banyumas merupakan salah satu Lembaga Pendidikan setingkat menengah atas yang berada di Jalan Senopati 1 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. MA Negeri 1 Banyumas telah terakreditasi A dan telah menoreh banyak prestasi dari tingkat Kecamatan, Kabupaten sampai Provinsi. MA Negeri 1 Banyumas merupakan penjelmaan dari Sekolah Persiapan Institut Agama Negeri (SPIAN) Sunan Kalijaga Purwokerto yang diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1962 diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada saat itu.

MA Negeri 1 Banyumas didirikan dan dirintis oleh beberapa tokoh, antara lain Notosuwiryo, M. Effendy, S.H., Musallim Ridlo dan Arif Waspadi. Sebagai Pendiri sekaligus Kepala Sekolah pertama dijabat Oleh M. Effendy, S.H. tahun 1961-1968 dan Drs. H. Imam Prayoga menjadi Kepala Sekolah sekarang dimulai dari tahun 2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diperoleh rumusan masalah yaitu, “Bagaimana Kualitas Butir Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib kelas XII Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas berdasarkan tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi pengecoh?”.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan Kualitas Butir Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib kelas XII Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas berdasarkan tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi pengecoh.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Harapan dari peneliti agar penelitian ini dapat dijadikan referensi peneliti lainnya agar dapat melaksanakan penelitian secara lebih optimal dan dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam evaluasi Pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk penulis, sebagai wadah untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam menganalisis soal serta menjadi bekal untuk masa depan.
- 2) Untuk Guru, diharapkan sebagai alat pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kualitas butir soal berdasarkan ketentuan baik dan kurang baik suatu soal yang akan diujikan.
- 3) Bagi Sekolah, diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk proses pengambilan keputusan terkait keberhasilan proses belajar serta penyusunan soal.

E. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran penelitian yang lebih jelas, penulis memberikan garis besar terkait sistematika pembahasan penulisannya sebagai berikut:

BAB Pertama adalah Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat dan Sistematika Pembahasan.

BAB Kedua adalah Landasan Teori yang meliputi: Kajian Pustaka, Kerangka Teori dan Rumusan Hipotesis.

BAB Ketiga adalah Metode Penelitian, meliputi: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Teknik Penelitian dan Analisis Data Penelitian.

BAB Keempat membahas tentang Penyajian Data, Analisis Data dan Pembahasan Penelitian

BAB Kelima yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, Saran dan Kata Penutup yang merupakan susunan dari keseluruhan penelitian secara ringkas.

Bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II KAJIAN TEORI

A. KERANGKA TEORI

1. Hakikat Analisis Butir Soal

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Tindakan analisis butir soal yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan guru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu soal. Hal yang dilaksanakan dalam analisis butir soal tersebut antara lain proses pengumpulan, meringkas serta penggunaan informasi dari hasil evaluasi siswa untuk membuat keputusan terkait penilaian.¹³ Menurut Daryanto, analisis butir soal dilaksanakan untuk upaya memperbaiki tes dan mencari kekurangan dalam butir tes.¹⁴ Selain itu, tujuan dari analisis butir soal juga sebagai bagian cara untuk meningkatkan tes melalui revisi atau mengganti soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi diagnosis pada siswa terkait pemahaman materi yang telah diajarkan.¹⁵ Analisis soal membantu pengguna tes dalam mengevaluasi tes-tes yang digunakan. Disamping itu, analisis soal sangat relevan bagi penyusun tes-tes informal dan lokal.

Analisis butir soal ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis kualitatif (*qualitative control*) dan analisis kuantitatif (*quantitative control*). Analisis kualitatif atau yang disebut validitas logis yaitu analisis yang digunakan sebelum soal dipakai, apakah berfungsi atau tidak. Sedangkan analisis soal secara kuantitatif atau validitas empiris adalah menganalisis butir soal dengan diujicobakan

¹³ Joko Prasetyo, *Evaluasi dan Remediasi Belajar*, (Jakarta: CV Trans Info Media, 2013), hal. 91

¹⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 179

¹⁵ C. Boothpathiraj & Dr. K. Chellamani, "Analysis Of Test Items On Difficulty Level And Discrimination Index In The Test For Research In Education". *IRJC*, vol.2. (Februari 2013), hal. 189. indianresearchjournals.com/IJSSIR/2013/February/15.pdf. (Diakses 17 Februari 2022).

kepada populasi atau sampel untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah butir soal.¹⁶ Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan analisis setiap pertanyaan adalah untuk mengetahui kualitas keseluruhan pertanyaan serta kualitas setiap pertanyaan di dalam pertanyaan. Sebagai alat evaluasi, soal tes dapat memberikan informasi yang objektif dan dapat dipercaya. Oleh karena itu sangat penting untuk memperhatikan tahapan pembuatan soal, prinsip pembuatan soal dan kriteria soal yang baik.

b. Teknik Analisis Butir Soal

Teknik analisis butir soal merupakan suatu prosedur yang digunakan sebagai alat analisis butir soal. Ada 2 cara dalam menganalisis butir soal yaitu secara kualitatif dan kuantitatif.

1) Analisis Butir Soal Secara Kualitatif

Analisis kualitatif adalah penelaahan yang dimaksudkan untuk menganalisis soal ditinjau dari segi teknis, isi, dan editorial. Analisis secara teknis dimaksudkan sebagai penelaahan soal berdasarkan prinsip-prinsip pengukuran dan format penulisan soal. Analisis secara isi dimaksudkan sebagai penelaahan khusus yang berkaitan dengan kelayakan pengetahuan yang ditanyakan. Analisis secara editorial dimaksudkan sebagai penelaahan yang khususnya berkaitan dengan keseluruhan format dan kejelasan editorial dan soal yang satu ke soal yang lainnya.

Analisis materi dimaksudkan sebagai penelaahan yang berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan soal. Pada analisis materi harus pula memperhatikan kesesuaian soal dengan indikator dan kompetensi yang akan diukur. Analisis konstruksi dimaksudkan sebagai penelaahan yang umumnya

¹⁶Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004, Cet. III*, (Bandung: Remaja Rosdakarta, 2006), hal. 1

berkaitan dengan teknik penulisan soal. Untuk soal uraian, maka teknik-teknik yang dimaksudkan adalah: (1) Rumusan kalimat soal atau pertanyaan harus menggunakan kata-kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai, seperti: mengapa, uraikan, jelaskan, bandingkan, hubungkan, tafsirkan, buktikan, hitunglah. Jangan menggunakan kata tanya yang tidak menuntut jawaban uraian, misalnya: siapa, dimana, kapan. Demikian juga kata-kata tanya yang hanya menuntut jawaban ya atau tidak (2) Buatlah petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal. (3) Buatlah pedoman penskoran segera setelah soalnya ditulis (4) Hal-hal lain yang menyertai tabel, gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.¹⁷

Analisis bahasa dimaksudkan sebagai penelaahan soal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut ejaan yang disempurnakan (EYD) juga tidak menggunakan bahasa daerah setempat, jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional. Selain itu, Rumusan soal menggunakan bahasa yang sederhana. Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Soal juga harus menggunakan bahasa komunikatif.

2) Analisis Butir Soal Secara Kuantitatif

Penelaahan soal secara kuantitatif maksudnya adalah penelaahan butir soal didasarkan pada data empirik dari butir soal yang bersangkutan. Data empirik ini diperoleh dari soal

¹⁷ Rahmah Zulaiha, *Analisis Soal Secara Manual* (cet II; Jakarta: Puspendik, 2008). Hal. 26-27.

yang telah diujikan.¹⁸ Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana soal dapat membedakan antara peserta tes yang kemampuannya tinggi dalam hal yang didefinisikan oleh kriteria dengan peserta tes yang kemampuannya rendah (melalui analisis statistik).

Analisis soal secara kuantitatif menekankan pada analisis karakteristik internal tes melalui data yang diperoleh secara empiris. Karakteristik internal secara kuantitatif dimaksudkan meliputi parameter soal tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh. Ada dua pendekatan dalam analisis secara kuantitatif, yaitu pendekatan secara klasik dan modern. Analisis butir soal secara klasik adalah proses penelaahan butir soal melalui informasi dan jawaban peserta didik guna meningkatkan mutu butir soal yang bersangkutan dengan menggunakan teori tes klasik. Sedangkan analisis butir soal secara modern yaitu penelaahan butir soal dengan menggunakan *Item Response Theory* (IRT) atau teori jawaban butir soal.

Aspek yang perlu diperhatikan dalam analisis butir soal dengan metode kuantitatif adalah setiap butir soal ditelaah adalah proses menguji respon-respon siswa untuk masing-masing butir tes dalam upaya menjustifikasi kualitas item. Kualitas item, khususnya direpresentasi oleh daya beda item, tingkat kesukaran item, dan khusus untuk tes pilihan ganda tidak kalah pentingnya adalah keefektifan pengecoh.¹⁹

Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menganalisis butir soal. Teknik yang digunakan oleh peneliti antara lain:

¹⁸ Eri Januarsih, "Validitas dan Reliabilitas Butir Soal", *E jurnal Pendidikan Kota Surabaya*, vol. 1 (2011), hal. 7. http://dispendik.surabaya.go.id/surabayabelajar/jurnal/199/Jurnal_9.pdf (Diakses 19 Juni 2022).

¹⁹ <http://widiyah.multiply.com> (Diakses 19 Juni 2022)

a) Tingkat Kesukaran

Terdapat teori klasik terkait tingkat kesukaran soal bahwa kesukaran soal dapat dinyatakan melalui beberapa cara, yaitu proporsi jawaban yang benar, indeks Davus, skala kesukaran linier serta skala bivariat.²⁰ Bermutu atau tidaknya butir-butir item tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir item tersebut. Butir-butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup.²¹

Derajat kesukaran atau tingkat kesukaran yang dimiliki oleh setiap item soal pada tes hasil belajar dapat digunakan untuk menentukan kualitasnya. Jika tingkat kesulitan item sedang, maka item tersebut layak. Semakin mudah soal, semakin tinggi indeks kesulitan yang dihasilkan. Soal dengan $TK = 0,00$ berarti tidak ada peserta didik yang menjawab dengan benar, sedangkan soal dengan $TK = 1,00$ berarti peserta didik menjawab dengan benar. Untuk setiap nomor pertanyaan, indeks tingkat kesulitan dihitung. Soal-soal dengan tingkat kesukaran rendah sering digunakan untuk tujuan diagnostik, soal-soal dengan tingkat kesukaran tinggi digunakan untuk tujuan seleksi. Persentase peserta didik yang mendapatkan jawaban item yang benar menunjukkan tingkat kesulitan soal tes.

b) Daya Pembeda

²⁰ Mansyur, dkk, *Asesmen Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2015), hal. 148

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 370.

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik berkemampuan rendah.²² Daya beda butir soal ialah indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir soal membedakan kelompok yang berprestasi tinggi (kelompok atas) dari kelompok yang berprestasi rendah (kelompok bawah) diantara para peserta tes. Tujuan pokok mencari daya beda adalah untuk menentukan apakah butir soal tersebut memiliki kemampuan membedakan kelompok dalam aspek yang diukur, sesuai dengan perbedaan yang ada pada kelompok itu.²³

Menentukan perbedaan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu merupakan salah satu tujuan analisis kuantitatif soal. Indeks yang digunakan dalam membedakan antara peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan peserta tes yang berkemampuan rendah adalah indeks daya pembeda (*item discrimination*).²⁴

Suatu soal dianggap memiliki daya pembeda yang baik jika lebih banyak anggota kelompok yang pandai menjawab pertanyaan dengan benar dari pada kelompok yang tidak pandai. Misalnya, jika kelas yang terdiri dari 30 orang peserta ujian memiliki 27% kelompok bawah, maka ada 8 orang peserta ujian dikelompok atas (dibulatkan keatas) yang berdasarkan urutan skornya, khususnya contoh peringkat atas dari 1 sampai dengan 8 dan delapan

²² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 226

²³ Asmawi Zainul, *Penilaian Hasil Belajar* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hal. 213.

²⁴ Mansyur dkk, *Asesmen Pembelajaran di Sekolah* (Cet. 1; Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 155

contoh dari bawah dari peringkat 23 sampai 30 berdasarkan urutan nilai sebagai kelompok bawah.²⁵ Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan mana soal yang mempunyai daya beda yang baik dan soal dapat digunakan kembali juga dapat diketahui soal yang mempunyai daya beda kurang baik yang harus diperbaiki.

c) Efektivitas Distraktor (Pengecoh)

Efektivitas distraksi tergantung pada seberapa banyak pilihan yang salah dapat mengecoh subjek yang tidak tahu jawabannya. Semakin banyak subjek yang teralihkan, semakin banyak perhatian yang dapat berfungsi dengan benar.²⁶ Pengecoh dikatakan berfungsi jika pilihan pengecoh paling kecil 5% dari peserta didik, lalu disarankan untuk dirubah apabila tidak berfungsi.²⁷ Dari pengertian diatas, soal pengecoh dengan pilihan pengecoh minimal 5% dapat dikategorikan sebagai soal yang baik dan jika pilihan soal kurang dari 5% dapat dikategorikan bahwa soal tersebut harus diperbaiki atau tidak bisa digunakan kembali untuk tes berikutnya.

2. Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan

a. Pengertian Evaluasi

Secara etimologis evaluasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang artinya penilaian. Kata *evaluation* ini diperoleh kata

²⁵ M, Ainin, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006), hal. 104

²⁶ Ata Nayla dan Ani Widayati, "Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1, 2012, diakses 22 Agustus 2017, hal. 10.

²⁷ Basuki Harianto, *Assesment Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 114.

evaluasi yang berarti menilai.²⁸ meskipun penilaian Pendidikan Bahasa Arab diberi nama al-taqdir al-tarbiyah, namun dimaknai sebagai penilaian dalam bidang Pendidikan dan disebut al-qiqmah atau al-taqdir yang mengandung makna evaluasi. Dalam kegiatan pembelajaran, evaluasi memegang peranan yang sangat penting dalam terwujudnya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi Pendidikan mencakup istilah yang sering digunakan dalam pelaksanaannya yaitu pengujian, pengukuran dan evaluasi. Tes dapat didefinisikan sebagai serangkaian tugas yang digunakan untuk memperoleh pengamatan sistematis yang dianggap mewakili sifat Pendidikan atau psikologis²⁹

Evaluasi yaitu proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah kinerja kegiatan untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja kegiatan.³⁰ Evaluasi merupakan sebuah proses untuk menentukan sejauh mana tujuan Pendidikan dapat dicapai Pendidikan dapat dicapai dan upaya mendokumentasikan kecocokan antara hasil belajar peserta didik dengan tujuan program.³¹

Ketika peserta didik mencapai hasil yang memuaskan, maka akan berdampak dalam bentuk stimulus dan dorongan, yang selanjutnya akan meningkatkan kinerja siswa. Dalam hal hasil yang tidak memuaskan. Kemudian siswa akan berusaha untuk

²⁸ Aini zulfa izza, “*Studi Literatur :Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Era Merdeka Belajar*”. 2020.

²⁹ Ina Magdalena., dkk. *Evaluasi Pembelajaran Sd (Teori dan Praktik)*. (Tangerang: CV Jejak. 2020), hal. 10

³⁰ Ivo Basri K “*Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter dan Multicultural*”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 1, No. 4, 2017, hal. 247

³¹ Ahmad suryadi. *Evaluasi Pembelajaran II (bojonggenteng: CV Jejak. 2020)*, hal.9

meningkatkan kegiatan belajarnya.³² Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan evaluasi merupakan kegiatan sistematis, termasuk kegiatan untuk mengevaluasi dan mengukur hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasilnya dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan lebih lanjut. Melalui penilaian siswa dapat memahami seberapa sukses mereka dalam proses menerima Pendidikan.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi

Tujuan dari sebuah evaluasi pembelajaran yakni untuk mengetahui sudah sejauh mana peserta didik memahami sebuah materi pembelajaran yang diberikan dan sudah sampai mana peserta didik memahami materi pembelajaran yang diberikan sehingga pendidik bisa memutuskan untuk mengulang pembelajaran kembali atau tidak.³³

Ada 6 tujuan evaluasi, berikut tujuan evaluasi dalam belajar mengajar, sebagai berikut:

- 1) Mengukur aspek-aspek belajar yang bervariasi
- 2) Mengukur ketercapaian tujuan untuk acuan pendidik agar memberikan evaluasi yang tepat.
- 3) Mendorong minat belajar siswa agar siswa termotivasi dan minat belajar siswa lebih tinggi.
- 4) Sebagai fasilitas untuk memahami apa saja yang diketahui peserta didik
- 5) Menyajikan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling
- 6) Mewujudkan hasil evaluasi untuk pedoman perubhana pada kurikulum.³⁴

³² Idrus L. "Evaluasi dalam Proeses Pembelajaran". *Adaara*. Vol. 9, no. 2, 2019, hal. 922-923.

³³Buyung Syukron, *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015), hal. 2

³⁴ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 20080, hal. 9-10

Selanjutnya ada fungsi dari evaluasi. Fungsi evaluasi dapat ditinjau dari beberapa aspek dalam dunia pendidikan, yaitu:

- 1) Fungsi selektif. Dalam fungsi ini, guru dapat mengadakan seleksi kepada peserta didiknya sebagai tujuan dalam rangka penerimaan peserta didik baru, syarat kenaikan kelas dan sebagainya.
- 2) Fungsi diagnostik. Dalam fungsi ini, pendidik menggunakan alat yang tepat dalam proses pembelajaran agar dapat diketahui kelemahan dan penyebab kelemahan dari peserta didik.
- 3) Evaluasi sebagai penempatan. Guru melaksanakan evaluasi dengan menempatkan setiap siswa sesuai kemampuannya karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.
- 4) Evaluasi pengukur keberhasilan. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu program yang diterapkan di sekolah.
- 5) Evaluasi sumatif. Evaluasi yang diterapkan pada akhir tahun pada masa pembelajaran, agar diketahui sejauh mana program yang diterapkan berhasil dilaksanakan.
- 6) Evaluasi formatif. Evaluasi ini digunakan untuk memantau sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dan dilaksanakan ditengah-tengah program pembelajaran.³⁵

Secara garis besar, fungsi evaluasi yaitu mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dan tingkat keberhasilan setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

c. Teknik Evaluasi

³⁵ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 53-54

Evaluasi disebut tepat apabila dapat mengukur suatu yang dievaluasi menggunakan teknik. Ada dua kategori teknik didalam konteks evaluasi hasil pembelajaran disekolah :

1) Teknik Tes

Tes merupakan suatu prosedur atau alat yang sistematis serta obyektif agar mendapatkan data yang diinginkan dalam suatu hasil proses pembelajaran seseorang dengan cara yang tepat dan cepat.³⁶ Pengertian lain dari tes merupakan teknik yang digunakan untuk melaksanakan proses penilaian. Dalam prosesnya terdapat serangkaian item maupu tugas yang haris dikerjakan oleh peserta didik, dan selanjutnya dinilai hasilnya serta perilaku dari peserta didik tersebut.³⁷

Suatu bentuk usaha untuk mencapai kemajuan siswa, ada 2 bentuk tes yang dibuat oleh guru. Pertama yaitu tes subyektif, biasanya berbentuk uraian atau tes yang terdiri atas pertanyaan yang jawabannya memerlukan suatu penjelasan.³⁸ Kedua, tes obyektif yaitu tes yang diperiksa perobjek, untuk mengatasi kekurangan pada tes essay atau uraian.³⁹ Tes dibedakan menjadi tiga macam:

a) Tes Formatif

Setelah mengikuti program pembelajaran, perlu diketahui sejauh mana peserta didik telah memahami materi yang disampaikan lewat program tersebut. Dengan tes sumatif pendidik dapat mengetahui

³⁶ Mulyadi, *Evaluasi Pembelajaran*, (Malang: Maliki Press, 2010), hal. 55

³⁷ Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 8-9

³⁸ Nuryadi, Nanang, *Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), hal. 14

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 179

secara menyeluruh apakah peserta didik telah menguasai bahan program atau belum.⁴⁰

b) Tes Diagnostik

Pengertian dari tes diagnostic yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan dari peserta didik, agar dapat mengetahuinya dengan cepat dan tepat.⁴¹

c) Tes Sumatif

Tes Sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program, diberikan dengan maksud untuk mengetahui penguasaan peserta didik dalam bidang tertentu. Manfaat dari tes ini yaitu untuk mengisi catatan kemajuan belajar peserta didik yang akan berguna bagi orang tua peserta didik, pihak bimbingan maupun sekolah.⁴²

2) Teknik Non Tes

Teknik non tes merupakan evaluasi atau penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan tanpa menguji peserta didik. Penilaian tersebut dilakukan melalui pengamatan secara sistematis, wawancara, *questionnaire*, dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan peserta didik.⁴³

Pada lembaga pendidikan diperhatikan dari segi sistem penilaiannya dapat dibagi menjadi dua, yaitu yaitu tes subjektif

⁴⁰ Suharsimi Arikunto. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 30

⁴¹ Suharsimi Arikunto. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 28

⁴² Amiryono & Daryanto. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013* (Malang: Gava Media, 2016), hal. 7

⁴³ Buyung Syukron, *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015), hal. 38

dan tes objektif.⁴⁴ Dalam Ubaid penilaian yang digunakan dengan Teknik nontes jika informasi yang diharapkan diperoleh dengan tingkah laku yang afektif, dan psikomotor. Teknik nontes juga digunakan untuk memperoleh data yang tidak atau yang paling tidak secara langsung berkaitan dengan tingkah laku kognitif.⁴⁵ Ada sejumlah Teknik non tes yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi hasil belajar atau informasi tentang peserta didik yaitu:

- a) Teknik Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁶ Jika jumlah responden sangat banyak dan tersebar di wilayah yang luas, maka kuisisioner sudah sesuai. Kuesioner dapat disampaikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung dan dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertutup maupun terbuka.
- b) Teknik Wawancara yaitu teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden dan Teknik ini mendasarkan diri dari pada laporan tentang diri sendiri (selfreport). Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang suatu hal terkait dengan tujuan wawancara, baik informasi yang terkait dengan responden sendiri maupun orang lain atau sesuatu yang lain.⁴⁷ Wawancara atau interview untuk pengambilan

⁴⁴ Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 46.

⁴⁵ Ubaid Ridho. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Vol.20, No. 1, 2018, hal. 14

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 142

⁴⁷ Ahmad Suryadi. *Evaluasi pembelajaran II*. (Bojonggenteng: CV Jejak 2020), hal. 93

data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan biasanya jumlah respondennya sedikit.⁴⁸Wawancara memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Manfaat wawancara antara lain: kemampuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar, kemampuan berkomunikasi secara langsung dengan siswa sehingga informasi yang dikumpulkan dapat diketahui secara langsung dengan peserta didik sehingga informasi yang dikumpulkan dapat diketahui secara objektif, dan sifat pelaksanaan wawancara yang fleksibel dan dinamis

c) Teknik Portofolio Secara etimologis, portofolio merupakan perpaduan dua kata "*prof*" dan "*folio*" yang berarti kertas jadi Portofolio adalah kumpulan bahan pilihan yang memberikan informasi bagi suatu penilaian kinerja secara obyektif sesuai tujuan pengajaran yang ada dalam kurikulum atau sesuai persyaratan yang ada dalam kurikulum atau sesuai persyaratan kualitas yang ditentukan.

3) Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab ditujukan untuk mendorong, membina, membimbing dan mengembangkan kemampuan peserta didik sekaligus menanamkan sikap yang baik terhadap bahasa Arab yang reseptif dan produktif. Kemampuan untuk memahami ucapan dan bacaan dikenal dengan kemampuan reseptif sedangkan kemampuan produktif adalah kemampuan

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.137

berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan Bahasa.⁴⁹

Berdasarkan hal tersebut, peserta didik Bahasa Arab di sekolah dibekali untuk mencapai kompetensi dasar Bahasa yang meliputi: membaca, menulis, berbicara dan mendengar. Meskipun demikian, pada tingkat Pendidikan dasar difokuskan pada keterampilan mendengarkan dan berbicara sebagai dasar berbahasa.

3. Penialain Tengah Semester

Penilaian tengah semester adalah ujian yang dilaksanakan setiap pertengahan semester untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik dalam setengah semester. Cakupan penilaian tengah semester meliputi indikator kompetensi yang mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah diajarkan oleh guru kepada peserta didik.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penilaian tengah semester (PTS) kelas XII Keagamaan yang dilaksanakan di MA Negeri 1 Banyumas.

B. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang kontingen merupakan hal pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini, beberapa penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Miftahul Jannah, hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Nilai validitas, untuk soal pilihan ganda memiliki 5 butir (25%) soal yang valid dan 15 butir (75%) soal tidak valid. (2) Nilai reliabilitas,

⁴⁹ Meidiana Sahara Rizqa. *Media Social untuk Pembelajaran Bahasa arab pada Masa Pandemic: Kajian Kualitatif Penggunaan Whatshapp pada Sekolah Dasar di Indonesia*. Vol. 2, No. 1, 2020, hal.116

untuk soal pilihan ganda memiliki nilai koefisien $-0,040$ dan soal uraian memiliki nilai koefisien $0,280$. (3) Nilai tingkat kesukaran, untuk soal pilihan ganda diperoleh soal yang mudah 0 (0%), sedang 7 butir (35%), dan sukar 13 butir (65%). Soal uraian diperoleh soal yang mudah 2 butir (40%), sedang 1 butir (20%), dan sukar 2 butir (40%). (4) Nilai daya pembeda, untuk soal pilihan ganda diperoleh soal yang lemah 11 butir (55%), cukup 6 butir (30%), dan baik 3 butir (15%). Soal uraian diperoleh soal yang lemah 2 butir (40%), cukup 1 butir (20%), dan baik 2 butir (40%). (5) Nilai pengecoh, diperoleh soal yang sangat baik 10 butir (50%), baik 8 butir (40%), dan kurang baik 2 butir (20%).⁵⁰ Implikasi antara penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah dengan penelitian oleh penulis yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis kuantitatif yang menganalisis soal pilihan ganda dengan menggunakan aplikasi Anates. Perbedaannya yaitu pada waktu dan mata pelajaran yang ada di penelitian.

2. Skripsi dari Lisa Aulia Fitri, skripsi ini membahas tentang analisis butir soal dengan program aplikasi anates, dipaparkan bahwa 25 butir soal menunjukkan valid sejumlah 7 soal. Sedangkan uraiannya sebanyak 5 soal menunjukkan ada 3 butir soal yang valid. Reliabilitas soal pilihan ganda melihtakan hasil interpretasi yang rendah, yaitu $0,36$ dan untuk uraian memiliki interpretasi tinggi yaitu sebanyak $0,72$. Tingkat kesukarannya sebanyak 2 soal dalam kategori sangat mudah, 3 soal mudah, 8 soal berkategori sedang. Untuk uraiannya sebanyak 3 soal berkategori sedang. Daya pembeda dalam tes ini sebanyak 5 soal menunjukkan kategori baik, 1 soal termasuk daya beda sangat baik. Sedangkan untuk uraian sebanyak 2 soal memiliki daya beda cukup, 1 soal baik, dan 2 soal baik sekali. 8 soal memiliki efektifitas pengecoh sangat baik.⁵¹ Implikasi antara penelitian yang dilakukan oleh Lisa

⁵⁰ Miftahul Jannah, *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Fisika pada Ujian Semester Genap Kelas di SMA N 16 Banda Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019)

⁵¹ Lisa Aulia Fitri, *Analisis Soal Ujian Akhir Semester Buatan Guru Biologi Kelas XI*

Aulia Fitri dengan penelitian oleh penulis yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis kuantitatif yang menganalisis soal pilihan ganda dengan menggunakan aplikasi Anates. Perbedaannya yaitu pada waktu dan mata pelajaran yang ada di penelitian.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Agus Jisa' Putra, hasil penelitian menunjukkan Hasil keseluruhan analisis soal dari 50 butir soal pilihan ganda. Dilihat dari tingkat kesukaran adalah terdapat 14 soal 28% berkategori sukar, 22 soal 44% berkategori sedang, 14 soal 28% berkategori mudah. Ditinjau dari daya pembeda, terdapat 13 soal 26% berkategori jelek, 23 soal 46% berkategori sedang, 8 soal 16% berkategori baik, dan 6 soal 12% berkategori jelek sekali. Ditinjau dari efektivitas pengecoh, terdapat 7 soal 14% berkategori sangat baik, 18 soal 36% berkategori baik, 19 soal 38% berkategori cukup baik, dan 6 soal 12% berkategori kurang baik.⁵² Penelitian Oleh Ahmad Agus Jisa' Putra relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaannya yaitu pada tempat dan waktu penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode penelitian kuantitatif deskriptif. Pengertian dari penelitian deskriptif sendiri yaitu penelitian yang diperankan sebagai jawaban, gambaran serta menjelaskan permasalahan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi sekarang contohnya menganalisis hubungan antar variable. Penelitian deskriptif di

IPA Semester Genap di SMAN 1 Kuta Cot Glie Menggunakan Aplikasi Anates Versi 4.09, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2019)

⁵² Ahmad Agus Jisa' Putra, *Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran PJOK Kelas X di SMA Negeri 1 Kembang Menggunakan Aplikasi Anates 4.09*, Skripsi (Jepara: UNY, 2020)

sisi lain adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab, menggambarkan dan menjelaskan masalah yang berkaitan dengan kejadian dan fenomena saat ini, serta penyelidikan hubungan antar.⁵³ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti atau menganalisis data dengan cara meringkas atau menjelaskan data yang telah diperoleh apa adanya, tanpa tujuan untuk mencapai kesimpulan yang dapat diterima secara luas.⁵⁴

Langkah pertama adalah mengumpulkan informasi berupa pertanyaan dan tanggapan atau jawaban dari peserta didik sesuai dengan kebutuhan, karena tidak untuk mengedit atau memanipulasi data. Setelah data terkumpul, segera dianalisis Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Fungsi Pengecoh. Hasilnya kemudian dapat digunakan untuk menggambarkan kualitas Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan di MA Negeri 1 Banyumas. Tabel beserta gambar juga digunakan sebagai penguat untuk menyatakan kesimpulan analisis, yang didukung dengan kalimat penjelas.

Pada penelitian ini data yang diperoleh antara lain berupa lembar jawab siswa, soal Penilaian Tengah Semester Bahasa Arab Wajib Tahun Ajaran 2021/2022 dan buku bahan ajar Bahasa Arab Wajb kelas XII Keagamaan. Peserta didik akan diberi skor 5 untuk setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar, dan skor 0 untuk jawaban salah. Data ini akan dievaluasi menggunakan aplikasi ANATES V4.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

⁵³ Zainal Arifian, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011), hal. 41

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.147

1. Tempat Penelitian

Penelitian terkait analisis butir soal dilaksanakan di kelas XII Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas yang berlokasi di Jl. Senopati No. 1, Kejawar, Arcawinangun, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 6 bulan. Prosedur penelitian akan diawali dengan melakukan observasi awal, dengan menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah yang bersangkutan. Kemudian melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa arab kelas XII keagamaan. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari September 2021-Februari 2022.

3. Visi dan Misi MA Negeri 1 Banyumas

a. Visi MA Negeri 1 Banyumas

Unggul Dalam Prestasi, Mandiri Dan Berakhlakul Karimah.

b. Misi MA Negeri 1 Banyumas

1. Taqwa terhadap Allah SWT
2. Akhlak Mulia Terhadap Lingkungan Alam dan Masyarakat
3. Peningkatan Kualitas dalam Proses Belajar Mengajar
4. Peningkatan dalam Perolehan Nilai Ujian
5. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Masuk Perguruan Tinggi Negeri
6. Peningkatan Hasil dalam Lomba Akademik dan Non-Akademik
7. Peningkatan Hasil Kejuaraan dalam Lomba Karya Ilmiah Remaja
8. Mandiri dalam Proses Belajar
9. Mandiri Pasca Lulus

4. Data Guru

Setiap Tenaga pengajar atau guru MA Negeri 1 Banyumas di harus memiliki sarana prasarana yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran dengan kualifikasi akademik sesuai dengan bidangnya

masing-masing. Pada saat penelitian dilakukan berjumlah 71 orang dengan rincian berikut:

Tabel 3.1 Data Guru MA Negeri 1 Banyumas

Jenis Kelamin	Guru
Laki-Laki	35
Perempuam	36
Jumlah	71

5. Fasilitas Pendidikan

MA Negeri 1 Banyumas memiliki ruang belajar yang beragam dan juga untuk membantu kegiatan belajar mengajar terdapat ruang yang menjadi pendukung, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Masjid
- b. Ruang Belajar Multimedia
- c. Perpustakaan
- d. Laboratorium Biologi
- e. Laboratorium Fisika
- f. Laboratorium Kimia
- g. Laboratorium Bahasa
- h. Internet Cepat Free Wi-Fi
- i. Laboratorium Komputer (Standar BSNP Untuk UNBK)
- j. Sarana Musik Band
- k. Alat Musik Hadroh Lengkap
- l. Lapangan Olahraga
- m. Kantin dan Koperasi
- n. Aula Serbaguna
- o. Studio Foto & Shooting Untuk Jurnalistik

C. Objek dan Subjek Penelitian

Populasi merupakan wilayah rampatan yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang mempunyai karakteristik serta kualitas khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian di analisis lalu ditarik kesimpulannya.⁵⁵

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hal. 80

Berikut tabel populasi dari peserta didik kelas XII MA N 1 Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Tabel 3.2 Daftar Jumlah Siswa Kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII Keagamaan 1	35 siswa
2.	XII Keagamaan 2	36 siswa
Jumlah Seluruh Siswa		71 siswa

D. Variabel Penelitian

Dalam Sugiyono, variable adalah atribut seseorang atau suatu objek, yang bervariasi dari satu orang ke orang berikutnya atau dari satu objek ke objek lain dan disebut variable karena ada banyak perubahan.⁵⁶ Penelitian ini terdapat satu variable pokok yaitu Analisis Soal Bahasa Arab Wajib kelas XII Keagamaan Tahun Ajaran 2021/2022 analisis tersebut meliputi analisis dari dimensi Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Fungsi Pengecoh. Item soal yang akan diteliti yaitu soal Penilaian Tengah Semester Bahasa Arab wajib Kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas Tahun Ajaran 2021/2022 terdiri dari 20 soal dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*).

a. Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran suatu soal merupakan penilaian seberapa sulit suatu hal. Suatu soal dapat dikatakan baik jika memiliki tingkat kesukaran yang seimbang (proporsional). Sebuah pertanyaan tidak boleh terlalu menantang atau sederhana.⁵⁷

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013). hal.85

⁵⁷ Ahmad suryadi. *Evaluasi pembelajaran II* (Bojonggenteng: CV Jejak, 2020). hal. 21-23

Menghitung tingkat kesukaran atau kesulitan dari suatu soal adalah untuk mengukur seberapa besar tingkat kesulitan dari suatu penyelesaian soal dengan mengasumsikan tingkat kesulitan suatu masalah yang disesuaikan atau *relative*. Masalah tersebut dapat diterima. Soal test tidak boleh terlalu sulit atau terlalu mudah.⁵⁸ Dengan artian soal dapat dikatakan baik jika soal memiliki tingkat kesukaran yang sedang.

Semakin tinggi indeks pembeda atau daya pembeda soal, berarti semakin mampu membedakan antara peserta didik yang memahami materi dengan peserta didik yang tidak memahami materi. Kisaran indeks perbedaan adalah -1,00 hingga +1,00. Semakin baik suatu pertanyaan, semakin tinggi daya pembedanya. Jika selisihnya negative atau nol, berarti kelompok yang bawah memiliki tingkat jawaban benar yang lebih tinggi daripada kelompok atas.⁵⁹

b. Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana item soal mampu membedakan peserta didik yang belum atau kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu.⁶⁰ Suatu item yang baik jika soal tersebut lebih banyak dijawab benar oleh peserta didik kelompok atas dibanding kelompok bawah.⁶¹

c. Fungsi Pengecoh

Tujuan utama dari pemasangan distraktor pada setiap butir itu adalah, agar ada sekian banyak testee yang mengikuti tes hasil belajar ada yang tertarik dan terangsang untuk memilihnya, sebab mereka menyangka bahwa distraktor yang terpasang pada item itu merupakan

⁵⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama 2012). hal.342

⁵⁹ Ina Magdalena. *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik)*. (Tangerang: CV Jejak 2020). hal.120

⁶⁰ Ahmad suryadi. *Evaluasi pembelajaran II* (Bojonggenteng: CV Jejak, 2020). hal. 30

⁶¹ Ina Magdalena. *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik)*. (Tangerang: CV Jejak 2020). hal.118

jawaban betul. Jadi, mereka terkecoh, menganggap bahwa distraktor yang terpasang pada item itu sebagai kunci jawaban item, padahal bukan.⁶²

E. Instrumen Penelitian

instrument adalah fasilitas dan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih praktis dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.⁶³ Dalam penelitian instrument yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode
Tingkat Kesukaran	Soal Penilaian Tengah Semester, lembar jawab siswa dan kunci jawaban Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan Tahun Ajaran 2021/2022	Dokumentasi
Daya Pembeda		
Fungsi Pengecoh		

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dokumentasi dan wawancara.

1. Metode Dokumentasi

Menurut Amri dalam skripsi Tri Ida mengemukakan bahwa metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

⁶² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 410.

⁶³ Ahmad Suryadi. *Evaluasi pembelajaran II*. (Bojonggenteng: CV Jejak 2020). hal. 93

seseorang.⁶⁴ Metode dokumen digunakan untuk memperoleh seperangkat pertanyaan dan kunci jawaban siswa, lembar jawab siswa dan bahan ajar Bahasa Arab kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas. Soal Penilaian Tengah Semester Bahasa Arab, lembar jawaban peserta didik peneliti mendapatkan langsung dari guru kelas XII dan beberapa data pendukung yang berkaitan dengan informasi sekolah.

G. Teknis Analisis Uji Soal

Teknik analisis data pada soal Penilaian Tengah Semester Bahasa Arab wajib Kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Bnyumas Tahun Ajaran 2021/2022 dengan menganalisis dari Tingkat Kesukaran, Daya Beda dan Fungsi Pengecoh. Peneliti hanya menenganalisis soal pilihan ganda (*Multipel Choice*) yang dianalisis menggunakan bantuan dari aplikasi ANATES V4.

Dalam menganalisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Fungsi Pengecoh, peneliti menggunakan rumus berikut:

1. Tingkat Kesukaran

Terdapat teori klasik terkait tingkat kesukaran soal bahwa kesukaran soal dapat dinyatakan melalui beberapa cara, yaitu proporsi jawaban yang benar, indeks davus, skala kesukaran linier serta skala bivariat.⁶⁵ Bermutu atau tidaknya butir-butir item tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir item tersebut. Butir-butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak

⁶⁴ Tri Ida Amalia. *Analisis Butir Soal Tes Penilaian Akhir Semester 1 Buatan MGMP Mata Pelajaran Al-Qur'ah Hadist kelas IX MTs Kaliwungu Kendal Tahun 2019/2020*. Skripsi UIN walisongo semarang, hal.89-90

⁶⁵ Mansyur, dkk, *Asesmen Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2015), hal. 148

terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup.⁶⁶

$$p = \frac{Np}{N}$$

Keterangan:

p : Proporsi atau angka indeks kesukaran butir soal

Np : Banyaknya peserta tes yang dapat menjawab betul butir soal

N : Jumlah peserta tes

Menurut ketentuan yang berlaku, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

$P = 0,00-0,30$:sukar

$P = 0,31-0,70$: sedang

$P = 0,71-1,00$: mudah

2. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik berkemampuan rendah.⁶⁷ Daya beda butir soal ialah indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir soal membedakan kelompok yang berprestasi tinggi (kelompok atas) dari kelompok yang berprestasi rendah (kelompok bawah) diantara para peserta tes Tujuan pokok mencari daya beda adalah untuk menentukan apakah butir soal tersebut memiliki kemampuan membedakan kelompok dalam aspek yang diukur, sesuai dengan perbedaan yang ada pada kelompok itu.⁶⁸

⁶⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 370.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 226

⁶⁸ Asmawi Zainul, *Penilaian Hasil Belajar* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hal. 213.

Menentukan perbedaan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu merupakan salah satu tujuan analisis kuantitatif soal. Indeks yang digunakan dalam membedakan antara peserta tes yang berkemampuan tinggi dengan peserta tes yang berkemampuan rendah adalah indeks daya pembeda (*item discrimination*).⁶⁹

Rumus yang digunakan untuk mengetahui daya pembeda pada setiap butir soal ialah:

$$DP = (WL - WH)/n$$

Keterangan :

DP : Daya Pembeda

WL : Jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok bawah

WH : Jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok atas

n : 27% x N (jumlah peserta didik)

Untuk menginterpretasikan koefisien daya pembeda tersebut dapat digunakan kriteria yang dikembangkan oleh Ebel:

0,40 -1,00 : Sangat bagus

0,30-0,39 : Cukup baik

0,20-0,29 : Perlu perbaikan

0,19-0,00 : Ditolak

Cara menghitung relevansi pertanyaan untuk daya pembeda⁷⁰:

- a. Membentuk tabel persiapan,
- b. Menghitung jumlah peserta didik yang gagal pada kelompok bawah (WL) dan jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok atas (WH),
- c. Mengurangi hasil WL dan WH,
- d. Menambahkan hasil WL dan WH,
- e. Membandingkan nilai WL-WH dengan nilai tabel signifikansi DP.

⁶⁹ Mansyur dkk, *Asesmen Pembelajaran di Sekolah* (Cet. 1; Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 155

⁷⁰ Ahmad Suryadi. *Evaluasi pembelajaran II*. (Bojonggenteng: CV Jejak 2020). Hal .29-31

Dikatakan signifikansi jika WL-WH lebih besar dari nilai tabel signifikansi daya pembeda, maka menunjukkan bahwa dapat membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dan peserta didik yang belum menguasai kompetensi.

3. Fungsi Pengecoh

Distraktor atau pengecoh merupakan suatu bumbu yang harus berfungsi dengan baik dalam suatu tes atau butir soal yang dibuat. Pengecoh akan berfungsi dengan baik dalam suatu evaluasi apabila dapat membuat peserta didik bimbang dan ragu-ragu dalam menjawab soalnya. Sehingga membuat peserta didik tersebut terkecoh dalam memilih jawabannya.

Dilihat dari pola jawaban soal dapat ditentukan apakah pengecoh (*distractor*) berfungsi sebagai pengecoh dengan baik atau tidak. Pengecoh yang tidak dipilih sama sekali oleh testee berarti bahwa pengecoh itu jelek, terlalu menyolok, menyesatkan. Sebaliknya sebuah distraktor dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila distraktor tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan. Dengan melihat pola jawaban soal, dapat diketahui:

- 1) Taraf kesukaran soal.
- 2) Taraf pembeda soal.
- 3) Baik dan tidaknya distraktor.

Sesuatu distraktor dapat diperlakukan dengan 3 cara:

- a) Diterima, karena sudah baik.
- b) Ditolak, karena tidak baik.
- c) Ditulis kembali, karena kurang baik.

Kekurangannya mungkin hanya terletak pada rumusan kalimatnya sehingga hanya perlu ditulis kembali, dengan perubahan seperlunya.⁷¹ Butir soal yang

⁷¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). hal. 183-193.

baik, pengecohnya akan dipilih merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih tidak merata. Indeks pengecoh soal dapat dihitung dengan rumus:

$$IP = \left(\frac{P}{(N-B)/(n-1)} \right) \times 100\%$$

Keterangan

IP : Indeks pengecoh

P : Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N : Jumlah peserta yang ikut tes

B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n : Jumlah alternatif jawaban (Ops)

1 : Bilangan tetap

Distraktor atau pengecoh dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila distraktor tersebut sekurang-kurangnya bisa dipilih oleh 5% dari seluruh peserta tes. Misalnya tes hasil ujian akhir semester mata pelajaran Fisika diikuti oleh 71 orang, apabila ada 4 orang yang terkecoh maka distraktornya dinyatakan berfungsi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data dan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kualitas soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib kelas XII Keagamaan Tahun Ajaran 2021/2022. Data yang digunakan yaitu soal Penilaian Tengah Semester Ganjil yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda atau *multiple choice* yang dibuat oleh Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Negeri 1 Banyumas.

Data yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi berupa soal Penilaian Tengah Semester Ganjil Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib berbentuk soft file, lembar jawab siswa kelas XII Keagamaan berbentuk hard file, kunci jawaban serta kurikulum. Langkah awal analisis dengan terlebih dahulu memasukkan data lembar jawab peserta didik kedalam program *Microsoft Excel*, setelah semua tersalin lalu dianalisis dengan menggunakan program ANATES V4. Kemudian dari hasil analisis pada program ANATES V4, dijabarkan dan dianalisis Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran serta fungsi Pengecohnya.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari analisis soal Penilaian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib kelas XII Keagamaan Tahun Ajaran 2021/2022 diikuti sebanyak 71 peserta yang terdiri dari 35 siswa dari kelas XII Keagamaan 1 dan 36 siswa dari kelas XII Keagamaan 2 sebagai berikut:

1. Tingkat Kesukaran

Uji kesukaran berfungsi untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesukaran suatu soal. Berdasarkan hasil analisis soal Penilaian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas Tahun Ajaran 2021/2022, dengan

hasil analisis diinterpretasikan kedalam empat kriteria sesuai dengan indeks kesukaran yaitu sukar, sedang, mudah dan sangat mudah.

Indeks tingkat kesukaran diklasifikasikan dalam 3 kategori yaitu nilai (0,00-0,30) dikategorikan soal sukar, (0,31-0,70) dikategorikan sebagai soal dengan tingkat kesukaran sedang dan nilai (0,71-1,00) dikategorikan sebagai soal dengan tingkat kesukaran mudah. Tingkat kesukaran dapat dikatakan layak apabila soal mempunyai tingkat kesukaran sedang. Berikut tabel hasil output tingkat kesukaran soal.

Berikut hasil hitung tingkat kesukaran soal:

$$1. p = \frac{Np}{N} = \frac{67}{71} = 0,94$$

Hasil hitung soal nomor 1 dengan hasil 0,94 dikategorikan sebagai indeks soal yang **mudah** karena berada pada rentan nilai (0,71-1,00).

$$2. p = \frac{Np}{N} = \frac{58}{71} = 0,81$$

Hasil hitung soal nomor 2 dengan hasil 0,81 dikategorikan sebagai indeks soal yang **mudah** karena berada pada rentan nilai (0,71-1,00).

$$3. p = \frac{Np}{N} = \frac{53}{71} = 0,74$$

Hasil hitung soal nomor 3 dengan hasil 0,74 dikategorikan sebagai indeks soal yang **mudah** karena berada pada rentan nilai (0,71-1,00).

$$4. p = \frac{Np}{N} = \frac{63}{71} = 0,89$$

Hasil hitung soal nomor 4 dengan hasil 0,89 dikategorikan sebagai indeks soal yang **mudah** karena berada pada rentan nilai (0,71-1,00).

$$5. p = \frac{Np}{N} = \frac{60}{71} = 0,84$$

Hasil hitung soal nomor 5 dengan hasil 0,84 dikategorikan sebagai indeks soal yang **mudah** karena berada pada rentan nilai (0,71-1,00).

$$6. p = \frac{Np}{N} = \frac{63}{71} = 0,89$$

Hasil hitung soal nomor 6 dengan hasil 0,89 dikategorikan sebagai indeks soal yang **mudah** karena berada pada rentan nilai (0,71-1,00).

$$7. p = \frac{Np}{N} = \frac{53}{71} = 0,74$$

Hasil hitung soal nomor 7 dengan hasil 0,74 dikategorikan sebagai indeks soal yang **mudah** karena berada pada rentan nilai (0,71-1,00).

$$8. p = \frac{Np}{N} = \frac{47}{71} = 0,66$$

Hasil hitung soal nomor 8 dengan hasil 0,66 dikategorikan sebagai indeks soal yang **sedang** karena berada pada rentan nilai (0,31-0,70).

$$9. p = \frac{Np}{N} = \frac{45}{71} = 0,63$$

Hasil hitung soal nomor 9 dengan hasil 0,63 dikategorikan sebagai indeks soal yang **sedang** karena berada pada rentan nilai (0,31-0,70).

$$10. p = \frac{Np}{N} = \frac{43}{71} = 0,6$$

Hasil hitung soal nomor 10 dengan hasil 0,6 dikategorikan sebagai indeks soal yang **sedang** karena berada pada rentan nilai (0,31-0,70).

$$11. p = \frac{Np}{N} = \frac{46}{71} = 0,64$$

Hasil hitung soal nomor 11 dengan hasil 0,64 dikategorikan sebagai indeks soal yang **sedang** karena berada pada rentan nilai (0,31-0,70).

$$12. p = \frac{Np}{N} = \frac{51}{71} = 0,74$$

Hasil hitung soal nomor 12 dengan hasil 0,74 dikategorikan sebagai indeks soal yang **mudah** karena berada pada rentan nilai (0,71-1,00).

$$13. p = \frac{Np}{N} = \frac{59}{71} = 0,83$$

Hasil hitung soal nomor 13 dengan hasil 0,83 dikategorikan sebagai indeks soal yang **mudah** karena berada pada rentan nilai (0,71-1,00).

$$14. p = \frac{Np}{N} = \frac{63}{71} = 0,89$$

Hasil hitung soal nomor 14 dengan hasil 0,89 dikategorikan sebagai indeks soal yang **mudah** karena berada pada rentan nilai (0,71-1,00).

$$15. p = \frac{Np}{N} = \frac{45}{71} = 0,63$$

Hasil hitung soal nomor 15 dengan hasil 0,63 dikategorikan sebagai indeks soal yang **sedang** karena berada pada rentan nilai (0,31-0,70).

$$16. p = \frac{Np}{N} = \frac{41}{71} = 0,57$$

Hasil hitung soal nomor 16 dengan hasil 0,57 dikategorikan sebagai indeks soal yang **sedang** karena berada pada rentan nilai (0,31-0,70).

$$17. p = \frac{Np}{N} = \frac{56}{71} = 0,78$$

Hasil hitung soal nomor 17 dengan hasil 0,78 dikategorikan sebagai indeks soal yang **mudah** karena berada pada rentan nilai (0,71-1,00).

$$18. p = \frac{Np}{N} = \frac{18}{71} = 0,42$$

Hasil hitung soal nomor 18 dengan hasil 0,42 dikategorikan sebagai indeks soal yang **sedang** karena berada pada rentan nilai (0,31-0,70).

$$19. p = \frac{Np}{N} = \frac{48}{71} = 0,67$$

Hasil hitung soal nomor 16 dengan hasil 0,67 dikategorikan sebagai indeks soal yang **sedang** karena berada pada rentan nilai (0,31-0,70).

$$20. p = \frac{Np}{N} = \frac{35}{71} = 0,49$$

Hasil hitung soal nomor 16 dengan hasil 0,57 dikategorikan sebagai indeks soal yang **sedang** karena berada pada rentan nilai (0,31-0,70).

Tabel 4.1 Hasil Output Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	1	67	0,94	Mudah
2	2	58	0,81	Mudah
3	3	53	0,74	Mudah
4	4	63	0,89	Mudah
5	5	60	0,84	Mudah
6	6	63	0,89	Mudah
7	7	53	0,74	Mudah
8	8	47	0,66	Sedang
9	9	45	0,63	Sedang
10	10	43	0,6	Sedang
11	11	46	0,64	Sedang
12	12	51	0,71	Mudah
13	13	59	0,83	Mudah
14	14	63	0,89	Mudah
15	15	45	0,63	Sedang
16	16	41	0,57	Sedang
17	17	56	0,78	Mudah
18	18	30	0,42	Sedang
19	19	48	0,67	Sedang
20	20	35	0,49	Sedang

Dari tabel diatas, tingkat kesukaran soal berdasarkan indeks kesukaran dengan kategori sukar berjumlah 0 soal, tingkat kesukaran soal berdasarkan indeks kesukaran dengan kategori sedang berjumlah 9 soal dengan persentase 45% dan tingkat kesukaran soal berdasarkan indeks kesukaran dengan kategori mudah terdapat 11 soal dengan persentase 55%.

Tabel 4.2 Indeks Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Item Soal	Jumlah	Indeks Kesukaran	Presentase
1	--	--	Sukar	--
2	8, 9, 10, 11, 15, 16, 18, 19, dan 20	9	Sedang	45%
3	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 12, 13, 14 dan 17	11	Mudah	55%



Gambar 4.1 Diagram Indeks Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

2. Daya Pembeda

Daya pembeda dapat dihitung dengan angka indeks daya pembeda. Semakin tinggi indeksnya maka soal semakin mampu untuk membedakan peserta didik yang kompeten dengan peserta didik yang belum kompeten. Indeks daya pembeda diinterpretasikan koefisiennya dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan oleh Ebel, yaitu nilai (0,40-1,00) masuk pada kriteria daya pembeda sangat bagus, nilai (0,30-0,39) masuk pada kriteria daya pembeda cukup baik, (0,20-0,29) masuk pada kriteria daya pembeda perbaikan dan nilai (0,19-0,00) masuk pada kriteria daya pembeda ditolak/dibuang. Sebelumnya, dari seluruh peserta tes akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan kelompok bawah, untuk mempermudah menghitung nilai daya bedanya. Soal yang dianggap daya pembedanya baik yaitu yang masuk pada kategori sangat bagus dan cukup baik. Soal yang dianggap daya pembedanya buruk atau tidak layak yaitu yang masuk pada kategori perbaikan dan ditolak/dibuang. Berikut hasil hitung nilai daya beda dari hasil tes peserta:

$$1. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{3-0}{20} = 0,15$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,15) masuk dalam kriteria daya pembeda **ditolak/dibuang**.

$$2. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{6-3}{20} = 0,15$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,15) masuk dalam kriteria daya pembeda **ditolak/dibuang**.

$$3. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{8-0}{20} = 0,42$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,42) masuk dalam kriteria daya pembeda **sangat bagus**.

$$4. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{5-1}{20} = 0,21$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,21) masuk dalam kriteria daya pembeda **perbaikan**.

$$5. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{6-2}{20} = 0,21$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,21) masuk dalam kriteria daya pembeda **perbaikan**.

$$6. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{7-0}{20} = 0,36$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,36) masuk dalam kriteria daya pembeda **cukup**.

$$7. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{11-1}{20} = 0,52$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,52) masuk dalam kriteria daya pembeda **sangat bagus**.

$$8. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{15-0}{20} = 0,78$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,78) masuk dalam kriteria daya pembeda **sangat bagus**.

$$9. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{17-0}{20} = 0,89$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,89) masuk dalam kriteria daya pembeda **sangat bagus**.

$$10. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{13-0}{20} = 0,68$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,68) masuk dalam kriteria daya pembeda **sangat bagus**.

$$11. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{10-0}{20} = 0,52$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,52) masuk dalam kriteria daya pembeda **sangat bagus**.

$$12. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{12-0}{20} = 0,63$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,63) masuk dalam kriteria daya pembeda **sangat bagus**.

$$13. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{5-1}{20} = 0,21$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,21) masuk dalam kriteria daya pembeda **perbaikan**.

$$14. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{5-0}{20} = 0,26$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,26) masuk dalam kriteria daya pembeda **perbaikan**.

$$15. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{18-1}{20} = 0,89$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,89) masuk dalam kriteria daya pembeda **sangat bagus**.

$$16. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{16-3}{20} = 0,68$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,68) masuk dalam kriteria daya pembeda **sangat bagus**.

$$17. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{9-0}{20} = 0,47$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,47) masuk dalam kriteria daya pembeda **sangat bagus**.

$$18. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{13-8}{20} = 0,26$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,26) masuk dalam kriteria daya pembeda **perbaikan**.

$$19. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{13-2}{20} = 0,57$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,57) masuk dalam kriteria daya pembeda **sangat bagus**.

$$20. DP = \frac{WL-WH}{n} = \frac{12-2}{20} = 0,52$$

Dari hasil hitung daya beda diatas, nilai (0,52) masuk dalam kriteria daya pembeda **sangat bagus**.

Tabel 4.3 Hasil Output Berdasarkan Hasil Tingkat Daya Pembeda

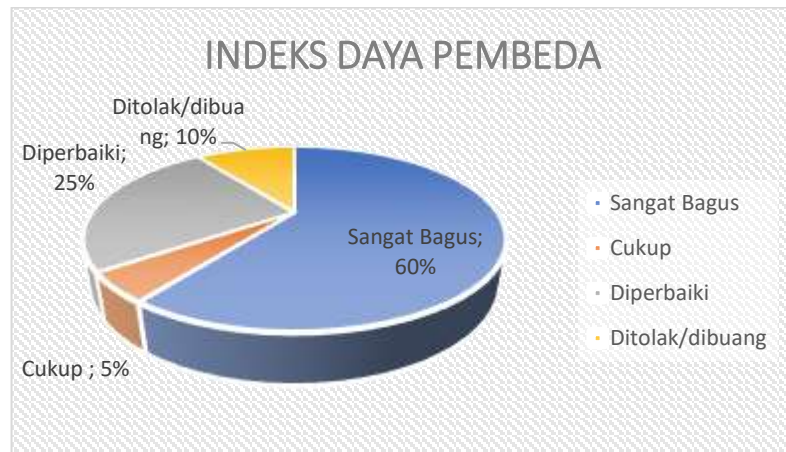
No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)	Keterangan
1	1	19	16	3	0,15	Ditolak/dibuang
2	2	16	13	3	0,15	Ditolak/dibuang
3	3	19	11	8	0,42	Sangat Bagus
4	4	18	14	4	0,21	Perbaikan
5	5	17	13	4	0,21	Perbaikan
6	6	19	12	7	0,36	Cukup
7	7	18	8	10	0,52	Sangat Bagus
8	8	19	4	15	0,78	Sangat Bagus
9	9	19	2	17	0,89	Sangat Bagus
10	10	19	6	13	0,68	Sangat Bagus
11	11	19	9	10	0,52	Sangat Bagus
12	12	19	7	12	0,63	Sangat Bagus

13	13	18	14	4	0,21	Perbaikan
14	14	19	14	5	0,26	Perbaikan
15	15	18	1	17	0,89	Sangat Bagus
16	16	16	3	13	0,68	Sangat Bagus
17	17	19	10	9	0,47	Sangat Bagus
18	18	11	6	5	0,26	Perbaikan
19	19	17	6	11	0,57	Sangat Bagus
20	20	17	7	10	0,52	Sangat Bagus

Berdasarkan hasil yang dilaksanakan terdapat 4 kriteria daya pembeda yaitu sangat bagus, cukup, diperbaiki dan ditolak. Daya pembeda soal yang dikategorikan sangat bagus berjumlah 12 soal yaitu 60% dari total seluruh soal dengan indeks (0.40-1.00), daya pembeda soal yang dikategorikan cukup berjumlah 1 soal yaitu 5% dari total seluruh soal dengan indeks (0.30-0.39), daya pembeda soal yang dikategorikan soal diperbaiki berjumlah 5 soal yaitu 25% dari total seluruh soal dengan indeks (0.20-0.29), dan daya pembeda soal ditolak berjumlah 2 soal yaitu 10% dari total seluruh soal dengan indeks (0,19-0.00).

Tabel 4.4 Indeks Soal Berdasarkan Daya Pembeda

No	Nomor Item Soal	Jumlah	Daya Pembeda
1	3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 19 dan 20	12	Sangat Bagus
2	6	1	Cukup Baik
3	4, 5, 13, 14 dan 18	5	Perbaikan
4	1 dan 2	2	Ditolak/dibuang



Gambar 4.2 Diagram Indeks Soal Berdasarkan Tingkat Daya Pembeda

3. Fungsi Pengecoh

Butir soal yang berkualitas adalah bila fungsi pengecohnya dipilih rata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, pengecohnya dipilih secara tidak merata itu artinya butir soal tersebut termasuk dalam kategori buruk. Pengecoh dapat dikatakan baik jika dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes. Jika pilihan soal kurang dari 5% dapat dikategorikan bahwa soal tersebut harus diperbaiki atau tidak bisa digunakan kembali untuk tes berikutnya.

Perhitungan efektivitas pengecoh pada setiap butir soal dengan orientasi kriteria dari skala *Likert* adalah sebagai berikut:

- a. Jika keempat pengecoh berfungsi dengan baik, maka fungsi pengecohnya termasuk dalam kategori sangat baik.
- b. Jika tiga pilihan pengecoh yang berfungsi maka soal tersebut dikategorikan memiliki efektifitas pengecoh yang baik.
- c. Jika ada dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal tersebut mempunyai efektifitas pengecoh yang cukup baik.
- d. Jika yang berfungsi hanya satu jawaban pengecoh, maka soal tersebut memiliki efektifitas pengecoh yang kurang baik.

- e. Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik.

Berikut adalah perolehan presentase efektifitas pengecoh soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

1. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilihan ganda

a. $IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{2}{(71-1)}\right) \times 100 = 2,8 \%$

b. $IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{67}{(71-1)}\right) \times 100 = 95,7\%$

c. $IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{0}{(71-1)}\right) \times 100 = 0$

d. $IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{1}{(71-1)}\right) \times 100 = 1,4\%$

e. $IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{1}{(71-1)}\right) \times 100 = 1,4\%$

Dari hasil hitung di atas, nomor 1 dapat dikategorikan sebagai soal yang **kurang baik** karena hanya 1 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

2. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilihan ganda

a. $IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{0}{(71-1)}\right) \times 100 = 0$

b. $IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{9}{(71-1)}\right) \times 100 = 12,8\%$

c. $IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{58}{(71-1)}\right) \times 100 = 82,8\%$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{1}{(71-1)}\right) \times 100 = 1,4\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{3}{(71-1)}\right) \times 100 = 4,2\%$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 2 dapat dikategorikan sebagai soal yang **cukup baik** karena 2 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

3. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilihan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{2}{(71-1)}\right) \times 100 = 2,8\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{0}{(71-1)}\right) \times 100 = 0$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{16}{(71-1)}\right) \times 100 = 22,8\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{53}{(71-1)}\right) \times 100 = 75,7\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{0}{(71-1)}\right) \times 100 = 0$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 3 dapat dikategorikan sebagai soal yang **cukup baik** karena 2 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

4. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilihan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{63}{(71-1)}\right) \times 100 = 90\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{2}{(71-1)}\right) \times 100 = 2,8\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{2}{(71-1)}\right) \times 100 = 2,8\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{3}{(71-1)}\right) \times 100 = 4,2\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{1}{(71-1)}\right) \times 100 = 1,4\%$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 4 dapat dikategorikan sebagai soal yang **kurang baik** karena 1 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

5. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilihan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{60}{(71-1)}\right) \times 100 = 85,7\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{4}{(71-1)}\right) \times 100 = 5,7\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{3}{(71-1)}\right) \times 100 = 4,2\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{4}{(71-1)}\right) \times 100 = 5,7\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{0}{(71-1)}\right) \times 100 = 0$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 5 dapat dikategorikan sebagai soal yang **baik** karena 3 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

6. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilihan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{4}{(71-1)}\right) \times 100 = 5,7\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{2}{(71-1)}\right) \times 100 = 2,8\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{63}{(71-1)}\right) \times 100 = 90\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{1}{(71-1)}\right) \times 100 = 1,4\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{1}{(71-1)}\right) \times 100 = 1,4\%$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 6 dapat dikategorikan sebagai soal yang **cukup baik** karena 2 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

7. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilihan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{6}{(71-1)}\right) \times 100 = 8,5\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{2}{(71-1)}\right) \times 100 = 2,8\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{3}{(71-1)}\right) \times 100 = 4,2\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{7}{(71-1)}\right) \times 100 = 10\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{53}{(71-1)}\right) \times 100 = 75,7\%$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 7 dapat dikategorikan sebagai soal yang **baik** karena 3 item pilihan ganda yang

berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

8. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilhan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{1}{(71-1)}\right) \times 100 = 1,4\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{3}{(71-1)}\right) \times 100 = 4,2\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{47}{(71-1)}\right) \times 100 = 67,1\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{11}{(71-1)}\right) \times 100 = 15,7\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{9}{(71-1)}\right) \times 100 = 12,8\%$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 8 dapat dikategorikan sebagai soal yang **baik** karena 3 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

9. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilhan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{1}{(71-1)}\right) \times 100 = 1,4\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{10}{(71-1)}\right) \times 100 = 14,2\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{12}{(71-1)}\right) \times 100 = 17,1\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{45}{(71-1)}\right) \times 100 = 64,2\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{3}{(71-1)}\right) \times 100 = 4,2\%$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 9 dapat dikategorikan sebagai soal yang **baik** karena 3 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

10. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilhan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{3}{(71-1)}\right) \times 100 = 4,2\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{11}{(71-1)}\right) \times 100 = 15,7\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{7}{(71-1)}\right) \times 100 = 10\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{7}{(71-1)}\right) \times 100 = 10\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{43}{(71-1)}\right) \times 100 = 61,4\%$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 10 dapat dikategorikan sebagai soal yang **sangat baik** karena 4 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

11. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilhan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{3}{(71-1)}\right) \times 100 = 4,2\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{46}{(71-1)}\right) \times 100 = 65,7\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{8}{(71-1)}\right) \times 100 = 11,4\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{4}{(71-1)}\right) \times 100 = 5,7\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{2}{(71-1)}\right) \times 100 = 2,8\%$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 11 dapat dikategorikan sebagai soal yang **baik** karena 3 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

12. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilhan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{3}{(71-1)}\right) \times 100 = 4,2\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{9}{(71-1)}\right) \times 100 = 12,8\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{6}{(71-1)}\right) \times 100 = 8,5\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{51}{(71-1)}\right) \times 100 = 72,8\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{2}{(71-1)}\right) \times 100 = 2,8\%$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 12 dapat dikategorikan sebagai soal yang **baik** karena 3 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

13. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilhan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{59}{(71-1)}\right) \times 100 = 84,2\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{2}{(71-1)}\right) \times 100 = 2,8\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{6}{(71-1)}\right) \times 100 = 8,5\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{4}{(71-1)}\right) \times 100 = 5,7\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{0}{(71-1)}\right) \times 100 = 0$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 4 dapat dikategorikan sebagai soal yang **baik** karena 3 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

14. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilhan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{6}{(71-1)}\right) \times 100 = 8,5\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{63}{(71-1)}\right) \times 100 = 90\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{0}{(71-1)}\right) \times 100 = 0$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{2}{(71-1)}\right) \times 100 = 2,8\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{0}{(71-1)}\right) \times 100 = 0$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 14 dapat dikategorikan sebagai soal yang **cukup baik** karena 2 item pilihan ganda yang

berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

15. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilhan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{15}{(71-1)}\right) \times 100 = 21,4\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{3}{(71-1)}\right) \times 100 = 4,2\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{6}{(71-1)}\right) \times 100 = 8,5\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{2}{(71-1)}\right) \times 100 = 2,8\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{45}{(71-1)}\right) \times 100 = 64,2\%$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 15 dapat dikategorikan sebagai soal yang **baik** karena 3 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

16. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilhan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{8}{(71-1)}\right) \times 100 = 11,4\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{9}{(71-1)}\right) \times 100 = 12,8\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{10}{(71-1)}\right) \times 100 = 14,2\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{41}{(71-1)}\right) \times 100 = 58,5\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{3}{(71-1)}\right) \times 100 = 4,2$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 16 dapat dikategorikan sebagai soal yang **sangat baik** karena 4 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

17. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilhan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{2}{(71-1)}\right) \times 100 = 2,8\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{5}{(71-1)}\right) \times 100 = 7,1\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{56}{(71-1)}\right) \times 100 = 80\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{5}{(71-1)}\right) \times 100 = 7,1\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{3}{(71-1)}\right) \times 100 = 4,2\%$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 17 dapat dikategorikan sebagai soal yang **baik** karena 3 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

18. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilhan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{9}{(71-1)}\right) \times 100 = 12,8\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{30}{(71-1)}\right) \times 100 = 42,8\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{7}{(71-1)}\right) \times 100 = 10\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{7}{(71-1)}\right) \times 100 = 10\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{18}{(71-1)}\right) \times 100 = 25,7\%$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 18 dapat dikategorikan sebagai soal yang **sangat baik** karena 5 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

19. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilhan ganda

$$a. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{48}{(71-1)}\right) \times 100 = 68,5\%$$

$$b. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{7}{(71-1)}\right) \times 100 = 10\%$$

$$c. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{6}{(71-1)}\right) \times 100 = 8,5\%$$

$$d. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{5}{(71-1)}\right) \times 100 = 7,1\%$$

$$e. IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{5}{(71-1)}\right) \times 100 = 7,1\%$$

Dari hasil hitung di atas, nomor 19 dapat dikategorikan sebagai soal yang **sangat baik** karena 5 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

20. Hasil hitung fungsi pengecoh pada masing-masing item pilhan ganda

a. $IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{2}{(71-1)}\right) \times 100 = 2,8\%$

b. $IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{10}{(71-1)}\right) \times 100 = 14,2\%$

c. $IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{20}{(71-1)}\right) \times 100 = 28,5\%$

d. $IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{4}{(71-1)}\right) \times 100 = 5,7\%$

e. $IP = \left(\frac{P}{(N-1)}\right) \times 100 = \left(\frac{35}{(71-1)}\right) \times 100 = 50\%$

Dari hasil hitung di atas, nomor 20 dapat dikategorikan sebagai soal yang **sangat baik** karena 4 item pilihan ganda yang berfungsi dengan sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

Tabel 4.5 Hasil Output Berdasarkan Fungsi Pengecoh

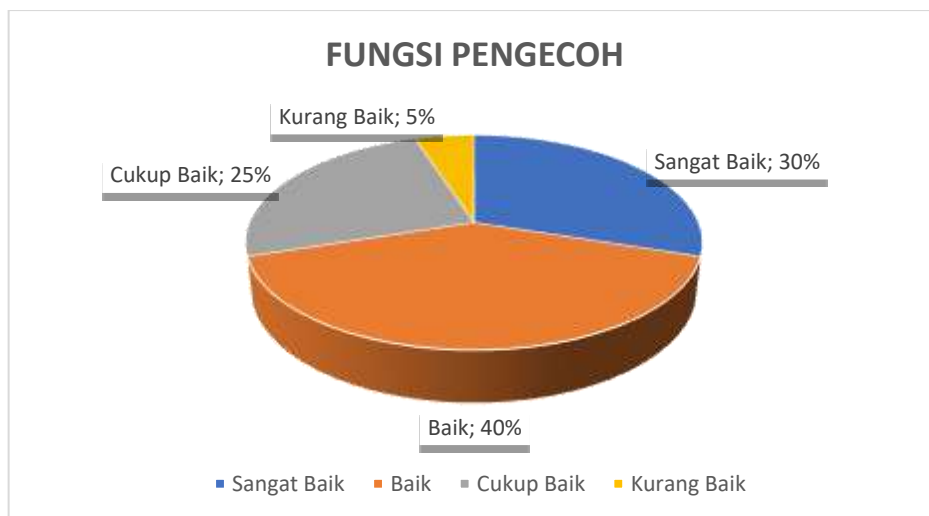
No Butir Baru	No Butir Asli	A	B	C	D	E	Kesimpulan
1	1	2	67	0	1	1	Kurang Baik
2	2	0	9	58	1	3	Cukup Baik
3	3	2	0	16	53	0	Cukup Baik
4	4	63	2	2	3	1	Kurang Baik
5	5	60	4	3	4	0	Baik
6	6	4	2	63	1	1	Cukup Baik
7	7	6	2	3	7	53	Baik

8	8	1	3	47	11	9	Baik
9	9	1	10	12	45	3	Baik
10	10	3	11	7	7	43	Sangat Baik
11	11	3	46	8	4	10	Sangat Baik
12	12	3	9	6	51	2	Baik
13	13	59	2	6	4	0	Baik
14	14	6	63	0	2	0	Cukup Baik
15	15	15	3	6	2	45	Baik
16	16	8	9	10	41	3	Sangat Baik
17	17	2	5	56	5	3	Baik
18	18	9	30	7	7	18	Sangat Baik
19	19	48	7	6	5	5	Sangat Baik
20	20	2	10	20	4	35	Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat diketahui butir soal yang memiliki pengecoh sangat baik sebanyak 6 soal (30%), butir soal yang memiliki pengecoh baik sebanyak 8 soal (40%), butir soal yang memiliki pengecoh cukup baik sebanyak 4 soal (20%), butir soal yang memiliki pengecoh kurang baik sebanyak 2 soal (10%) dan butir soal yang memiliki pengecoh tidak baik sebanyak 0 soal (0%).

Tabel 4.6 Indeks Soal Berdasarkan Fungsi pengecoh

No	Fungsi Pengecoh	Nomor Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	Sangat Baik	10, 11, 16, 18, 19 dan 20	6 soal	30%
2	Baik	5, 7, 8, 9, 12, 13, 15 dan 17	8 soal	40%
3	Cukup Baik	2, 3, 6, dan 14	4 soal	20%
4	Kurang Baik	1 dan 4	2 soal	10%



Gambar 4.3 Diagram Indeks Soal Berdasarkan Fungsi Pengecoh

4. Analisis soal menurut Tingkat Kesukaran, Daya pembeda dan Fungsi Pengecoh

Setelah analisis menurut masing-masing kriteria, kemudian soal tersebut dianalisis secara keseluruhan untuk menentukan kualitas soal yang digunakan dalam soal Penilaian Tengah Semester Bahasa Arab wajib Kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas Tahun Ajaran 2021/2022 berdasarkan kriteria tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi pengecoh soal dengan hasil analisis diperoleh berdasarkan kriteria *skala likert* sebagai berikut:

- a. Butir soal yang memiliki kualitas baik bisa langsung dimasukkan ke bank soal sehingga dapat digunakan kembali untuk tes hasil belajar.,
- b. Butir soal yang memiliki kualitas kurang baik belum bisa masuk ke bank soal karena belum memenuhi karakteristik soal bank. Dalam kondisi ini, butir soal dapat diperbaiki terlebih dahulu sesuai dengan indikator keagalannya.
- c. Butir soal yang memiliki kualitas buruk selanjutnya soal tersebut dapat diganti dengan soal yang baru.

Tabel 4.7 Indeks Keseluruhan Soal

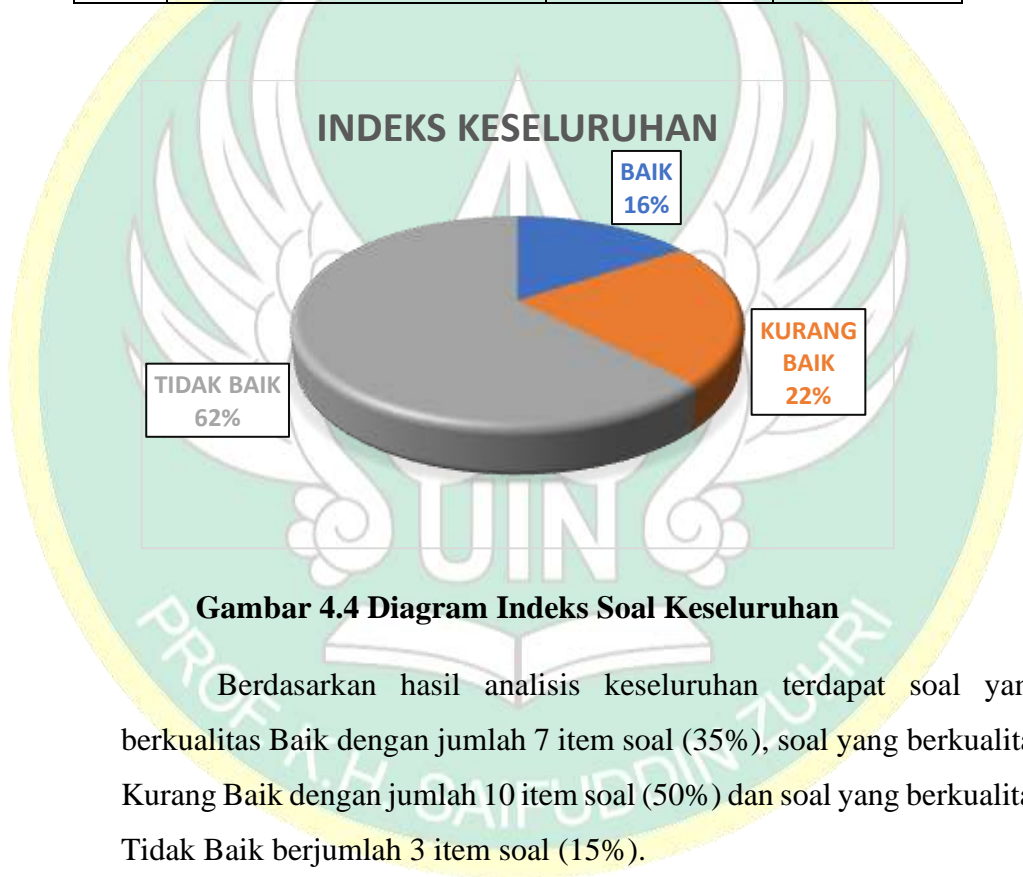
Nomor Item Soal	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Fungsi Pengecoh	Keterangan Kualitas
1.	Sangat Mudah	Ditolak/dibuang	Kurang Baik	Kurang Baik
2.	Mudah	Ditolak/dibuang	Cukup Baik	Kurang Baik
3.	Mudah	Sangat Bagus	Cukup Baik	Kurang Baik
4.	Sangat Mudah	Perbaikan	Kurang Baik	Tidak Baik
5.	Mudah	Perbaikan	Baik	Kurang Baik
6.	Sangat Mudah	Cukup	Cukup Baik	Kurang Baik
7.	Mudah	Sangat Bagus	Baik	Kurang Baik
8.	Sedang	Sangat Bagus	Baik	Baik
9.	Sedang	Sangat Bagus	Baik	Baik
10.	Sedang	Sangat Bagus	Sangat Baik	Baik
11.	Sedang	Sangat Bagus	Sangat Baik	Baik
12.	Mudah	Sangat Bagus	Baik	Kurang Baik
13.	Mudah	Perbaikan	Baik	Tidak Baik
14.	Sangat Mudah	Perbaikan	Cukup Baik	Tidak Baik
15.	Sedang	Sangat Bagus	Baik	Kurang Baik
16.	Sedang	Sangat Bagus	Sangat Baik	Baik
17.	Mudah	Sangat Bagus	Baik	Kurang Baik
18.	Sedang	Perbaikan	Sangat Baik	Kurang Baik
19.	Sedang	Sangat Bagus	Sangat Baik	Baik
20.	Sedang	Sangat Bagus	Sangat Baik	Baik

Berdasarkan hasil diatas untuk mengetahui kualitas item soal peneliti menggunakan pengukuran dengan skala likert yang dikelompokkan menjadi 3 kriteria Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik. Berikut data tabel

indeks keseluruhan item soal Penilaian Tengah Semester Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 4.8 Indeks Analisis Keseluruhan

No	Item Soal	Kriteria	Persentase
1	8,9, 10, 11, 16, 19 dan 20	Baik	35%
2	1, 2, 3, 5, 6, 7, 12, 15, 17 dan 18	Kurang Baik	50%
3	4, 13 dan 14	Tidak Baik	15%



Gambar 4.4 Diagram Indeks Soal Keseluruhan

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan terdapat soal yang berkualitas Baik dengan jumlah 7 item soal (35%), soal yang berkualitas Kurang Baik dengan jumlah 10 item soal (50%) dan soal yang berkualitas Tidak Baik berjumlah 3 item soal (15%).

Tabel 4.9 Penyebab Kegagalan Item Soal

No	Penyebab Kegagalan Soal	Soal	Jumlah	Persentase
1	Tingkat Kesukaran	1, 4, 6, dan 14	4 soal	20%
2	Daya Pembeda (diperbaiki dan ditolak)	1, 2, 4, 5, 13, 14 dan 18	7 soal	35%
3	Fungsi Pengecoh (cukup baik dan kurang baik)	1, 2, 3, 4, 6, dan 14	6 soal	30%

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa penyebab kegagalan terbesar ada pada daya pembeda soal yang berarti soal tersebut belum dapat membedakan peserta didik yang sudah memahami materi dengan peserta didik yang belum memahami materi. Penyebab kedua yaitu fungsi pengecoh yang berarti cukup baik dan kurang baik, dimana fungsi pengecoh kurang berfungsi sehingga peserta didik dapat mengerjakan soal yang tingkat pengecohnya rendah, yaitu berada pada tingkat pengecoh cukup baik dan kurang baik. Dan penyebab yang ketiga yaitu dari tingkat kesukaran, yang berarti soal masih terlalu mudah untuk dikerjakan oleh peserta didik.

5. Pembahasan dan Analisis Lanjut

a. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2021/2022 yang terdapat pada tabel 4.1 analisis tingkat kesukaran dengan jumlah 9 soal pilihan ganda menunjukkan soal masuk dalam kategori sedang dengan nilai persentase (45%), soal yang masuk dalam kategori mudah dengan

jumlah 7 soal dengan persentase (35%) dan soal yang masuk dalam kategori sangat mudah sebanyak 4 soal dengan persentase (20%).

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Ina Magdalena fungsi tingkat kesukaran soal biasanya dikaitkan dengan tujuan tes, soal yang digunakan untuk kepentingan semester biasanya soal yang memiliki tingkat kesulitan sedang, soal yang digunakan untuk kepentingan diagnosa biasanya menggunakan soal yang tingkat kesulitannya rendah sedangkan soal yang digunakan untuk kepentingan seleksi perguruan tinggi menggunakan soal yang tingkatannya tinggi.⁷² Jadi dalam penelitian ini soal yang baik seharusnya menggunakan tingkat kesulitan yang sedang dengan indeks kesukaran sebesar (0,31-0,70).

Tingkat kesukaran pada soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk soal yang cukup baik karena soal yang dikategorikan sedang sebesar 45%. Penelitian ini sesuai dengan pendapat Zainal Arifin jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang, maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik, suatu soal tes hendaknya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.⁷³

Analisis lanjut terhadap soal yang memiliki kualitas tingkat kesukaran yang baik/sedang dapat dimasukkan ke bank soal dan tingkat kesukaran yang mudan dan sangat mudah dapat direvisi atau tidak digunakan kembali.

b. Daya Pembeda

Dapat dilihat dari tabel 4.3 menunjukkan daya pembeda soal dalam kategori sangat bagus sebanyak 12 soal dengan nilai persentase (60%), soal yang masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 1 item soal dengan nilai persentase (5%), soal yang masuk dalam kategori perbaikan sebanyak 5 item soal dengan nilai persentase (25%) dan

⁷² Ina Magdalena. *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik)*. (Tangerang: CV Jejak 2020). hal.124

⁷³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2009). hal.266

soal yang termasuk dalam kategori ditolak/dibuang sebanyak 1 item soal dengan nilai persentase (10%).

Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa dayaembeda soal berfungsi dengan cukup baik karena menunjukkan persentase 65% dengan kategori soal yang mempunyai daya pembeda sangat bagus dan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa soal dapat membedakan antara peserta didik yang sudah memahami materi yang diujikan dengan peserta didik yang belum atau tidak memahami materi yang diajarkan.

Sedangkan item soal yang tidak dapat membedakan kedua kemampuan peserta didik diduga dari beberapa faktor yang dijelaskan oleh Ina Magdalena yaitu:

1. Kunci jawaban item soal tidak tepat,
2. Materi yang disajikan terlalu sulit untuk ditebak oleh peserta didik
3. Dalam item soal memiliki dua atau lebih kunci jawaban yang benar.⁷⁴

Ketidakmampuan soal untuk membedakan kedua kelompok peserta didik disebabkan karena sulitnya materi yang disajikan, sehingga banyak peserta didik yang menjawab dengan menebak-nebak.

Adapun kriteria kualitas daya pembeda yang baik diambil dari soal yang memiliki daya pembeda sangat bagus dan cukup baik dengan jumlah sebanyak 13 item soal pada nomor soal 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, ,17, 19 dan 20.

Analisis lanjut soal yang dapat dilakukan soal yang memilki daya pembeda baik dapat disimpan di bank soal, untuk soal yang daya

⁷⁴ Ina Magdalena. *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik)*. (Tangerang: CV Jejak 2020). Hal.119

pembeda diperbaiki dapat digunakan Kembali namun harus direvisi atau disesuaikan dengan kompetensi terlebih dahulu selanjutnya soal dapat diujikan kembali, sedangkan untuk daya pembeda soal yang ditolak maka soal tersebut dibuang atau tidak digunakan Kembali.

c. Fungsi Pengecoh

Analisis efektifitas pengecoh digunakan untuk mengetahui apakah pengecoh sudah berfungsi dengan efektif atau tidak, minimal ada 5% yang dipilih oleh peserta didik, dan apabila ada pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik, maka direkomendasikan untuk diperbaiki atau di buang. Dari tabel 4.5 dapat diketahui butir soal yang memiliki pengecoh sangat baik sebanyak 6 soal (30%), butir soal yang memiliki pengecoh baik sebanyak 8 soal (40%), butir soal yang memiliki pengecoh cukup baik sebanyak 4 soal (20%), butir soal yang memiliki pengecoh kurang baik sebanyak 2 soal (10%) dan butir soal yang memiliki pengecoh tidak baik sebanyak 0 soal (0%).

Jumlah soal yang efektifitas pengecohnya sudah berfungsi dengan sangat baik dan baik berjumlah 14 item soal dengan persentase (70%). Disini menunjukkan bahwa tingkat fungsi pengecoh sudah bisa dikatakan berkualitas dan bisa digunakan kembali. Lalu jumlah soal yang efektifitas pengecohnya tidak berfungsi baik dengan indikator cukup baik, kurang baik dan tidak baik ada 6 soal dengan persentase (30%), dengan ini soal harus diperbaiki atau tidak bisa digunakan kembali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Analisis Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022 yang dilihat dari dimensi tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi pengecoh dapat diketahui:

1. Dilihat dari tingkat kesukaran soal, tidak ada soal yang dikategorikan sebagai soal yang sukar, terdapat (45%) soal yang dikategorikan sebagai soal yang mempunyai tingkat kesukaran sedang dan terdapat (55%) soal yang dikategorikan sebagai soal yang mempunyai tingkat kesukaran mudah.
2. Dilihat dari indeks daya pembeda terdapat 12 item soal (60%) soal yang dikategorikan sebagai soal yang mempunyai daya pembeda dengan kategori sangat bagus, 1 item soal (5%) yang mempunyai daya pembeda dengan kategori cukup baik, 5 item soal (25%) yang mempunyai daya pembeda dengan kategori perbaikan dan 2 item soal (10%) yang mempunyai daya pembeda dengan kategori ditolak/dibuang.
3. Dilihat dari indeks fungsi pengecoh terdapat 6 item soal (30%) dengan efektifitas pengecoh sangat baik, 8 item soal (40%) dengan efektifitas pengecoh baik, 4 item soal (20%) dengan efektifitas pengecoh cukup baik dan 2 item soal (10%) dengan efektifitas daya pembeda kurang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib Kelas VII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas Tahun pelajaran 2021/2022 bisa disimpulkan soal masih kurang baik untuk digunakan kembali. Dari hasil penelitian ini, soal dengan indeks kualitas yang sangat baik dan baik bisa

digunakan kembali. Akan tetapi soal-soal dalam kualitas perbaikan dan ditolak tidak bisa digunakan kembali dan perlu dianalisis kembali serta diperbaiki maupun di ganti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib Kelas VII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas Tahun pelajaran 2021/2022 yang dianalisis dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi pengecoh, maka saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan masukan untuk evaluasi lebih lanjut oleh pihak sekolah dan guru khususnya kelas VII Keagamaan dengan menindaklanjuti hasil belajar sehingga dapat dijadikan sebagai perbaikan untuk item soal yang tidak memenuhi kriteria dan soal yang berkualitas dapat disimpan dan digunakan Kembali pada pengujian berikutnya.
2. Kepada Pihak tim penyusun soal dapat digunakan dalam evaluasi dan sebagai dasar untuk membuat soal-soal baru khususnya dalam bidang penulisan agar lebih teliti sebelum dicetak dan dikirim ke madrasah.
3. Untuk peserta didik Agar dapat lebih banyak belajar dan berlatih lebih giat agar hasil ujian sesuai dengan prediksi karena belajar pada dasarnya adalah salah satu jalan menuju kesuksesan.
4. Untuk peneliti lain yang akan mengambil penelitian serupa dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam langkah-langkah pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M. Dkk. 2006. *Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa arab*. Malang: Misykat.
- Amiryono, Daryanto. 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Malang: Gava Media.
- Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Arikunto, S. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Ata Nayla dan Ani Widayati. 2012. “*Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012*”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1.
- C. Boothpathiraj & Dr. K. Chellamani. 2013. “*Analysis Of Test Items On Difficulty Level And Discrimination Index In The Test For Research In Education*”. *IRJC*, vol.2.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI nomor 20 Thun 2003*. Jakarta: PT Selaka Jalmakarya.
- Farida, Ida. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitri, Lisa Aulia. 2019. *Analisis Soal Ujian Akhir Semester Buatan Guru Biologi Kelas XI IPA Semester Genap di SMAN 1 Kuta Cot Glie Menggunakan Aplikasi Anates Versi 4.09*, Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam
- Harianto,Basuki. 2014. *Assesment Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ina Maghdalena. 2020. *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik)*. Tangerang:

CV Jejak.

Irawati, Desriana Yusi. 2020. *Evaluasi Kualitas Pembelajaran Online selama Pandemi Covid 19.*“ Volume 9 Nomor 2.

Irawati, Desrina. Y. 2020. *Evaluasi Kualitas Pembelajaran Online selama Pandemi Covid 19.* Vol. 9, No.2.

Iswati, M. A. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jawa Timur: Airlangga University Press.

Jannah, Miftakhul. 2019. *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Fisika pada Ujian Semester Genap Kelas di SMA N 16 Banda Aceh.* Banda Aceh: UIN Ar-Raniry

L, Idrus. 2019. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. Adaara.* Vol. XI, No 2.

Majid, Abdul. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.* Yogyakarta: Teras.

Mansyur, dkk. 2015. *Asesmen Pembelajaran di Sekolah,* Yogyakarta: Multi Pressindo.

Mas'ud Zein, Darto. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Matematika.* Pekanbaru: Daulat Riau.

Meidiana Sahara Rizqa. 2020. *Media Social untuk Pembelajaran Bahasa arab pada Masa Pandemic: Kajian Kualitatif Penggunaan Whatshapp pada Sekolah Dasar di Indonesia.* Vol. 2, No. 1

Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pembelajaran.* Malang: Maliki Press.

Muthalib, A. 2013. *Analisis butir soal Bahasa arab UAMBN bagi siswa Madrasah Ibtitaiyah.* Jurnal arabia , Vol. 5, No. 2.

Nuryadi, Nanang. 2016. *Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika.* Yogyakarta: LeutikaPrio.

Prasetyo, Joko. 2013. *Evaluasi dan Remediasi Belajar.* Jakarta: CV Trans Info Media.

- Purwanto, N. 2012 *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, A. Agus Ji'sa. 2020. *Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran PJOK Kelas X di SMA Negeri 1 Kembang Menggunakan Aplikasi Anates 4.09*, Skripsi. Jepara: UNY
- Retnawati, Heri. 2016. *Analisis kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing, .
- Ridho. U. 2018. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Vol.20, No. 1.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Surapranata, Sumarna. 2006 *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004, Cet. III*. Bandung: Remaja Rosdakarta.
- Suryadi, A. 2020. *Evaluasi Pembelajaran II*. Bojonggenteng: CV Jejak.
- Syukron, Buyung. 2015. *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing.
- Wahidmurni, Alfin Mustikawan dan Ali Ridho. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Widyoko, Eko Putro. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainul, Asmawi. 2001. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Zulfa, U. 2014. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi* . Cilacap: Ihya Media.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Wajib
Kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan menyilang huruf **أ**, **ب**, **ث** atau **ج** yang merupakan pernyataan yang paling benar!

1. الرياضة نوعان هما الرياضة الفردية والرياضة الجماعية . معني الكلمة التي تحتها خط

أ- Olah raga perorangan

ب- Olah raga beregu

ت- Olah raga ada dua

ث- Senam

ج- Sepak bola

2. من الفوائد الرياضة هي تقليل القلق و تشهيل النوم معني الكلمة التي تحتها خط

أ- Mengurangi makan

ب- Mengurangi berat badan

ت- Mengurangi kegelisahan

ث- Menambah kekuatan

ج- Menambah kebugaran

3. Orang-orang membicarakan pemain yang terkenal .

أ- المفعول

ب- اللاعب

ت- الشكور

ث- المشهور

ج- المذكور

4. بعد الصريذهب شريف الدين الي الملعب ويلعب كرة القدم مع اصدقائه. معني الكلمة التي تحتها خط

أ- Lapangan

ب- Bermain

ت- Sepak bola

ث- Bola basket

ج- Teman-temannya

5. يوسف و ... سيمارسون كرة القدم في الملعب

أ- أصدقائه

ب- أصدقائي

ت- صديق

ث- أحمد

ج- ابوه

6. هم سيذهبون الي ... لممارسة الرياضة معا

أ- المدرسة

ب- المطيح

ت- الملعب

ث- السوق

ج- مكان التجاري

7. من الرياضة الفردية هي...

أ- كرة القدم - كرة الطائرة

ب- كرة الطائرة - الجري

ت- كرة السلة - الرماية

ث- الرماية - كرة القدم

ج- الجري - الرماية

8. نحن نمارس كرة القدم في الملعب مسائًا. عين الإضافة في هذه الجملة

أ- نحن

ب- نمارس

ت- كرة القدم

ث- في الملعب

ج- مسائًا



9. إن الله يحب المؤمنين المخلصين . عين النعت في هذه الجملة

أ- إن الله

ب- يحب.

ت- المؤمنين.

ث- المخلصين

ج- إن

10. السيدة عائشة طيبة مشهورة في هذه المدينة . عين المنعوت في هذه الجملة

أ- السيدة

ب- عائشة

ت- هذه المدينة.

ث- مشهورة

ج- طيبة

11. في - يمارس - الميدان - الطائرة - كرة - الأطفال

أ- في الأطفال يمارس كرة الطائرة الميدان

ب- الأطفال يمارس كرة الطائرة في الميدان

ت- الميدان في الأطفال يمارس كرة الطائرة

ث- كرة الطائرة يمارس الأطفال في الميدان

ج- الأطفال يمارس في كرة الطائرة الميدان

12. عائشة - الفطور - تناول - ان - بعد - تذهب - الي - المدرسة

أ- عائشة الفطور تناول ان بعد تذهب الي المدرسة

ب- عائشة بعد ان تناول الفطور تذهب الي المدرسة

ت- عائشة تناول ان بعد تذهب الي المدرسة الفطور

ث- عائشة تذهب الي المدرسة بعد ان تناول الفطور

ج- تذهب عائشة الفطور تناول ان بعد الي المدرسة

13. يحتاج نجاح الإنسان في حياته الي التفائل خاصة الشباب. معني الكلمة التي تحتها خط

- أ- Optimis
- ب- Pesimis
- ت- Generasi
- ث- Semangat
- ج- Kesuksesan

14. كن متفائلا ولا تكن متشائما. معني الكلمة التي تحتها خط

- أ- Optimis
- ب- Pesimis
- ت- Generasi
- ث- Semangat
- ج- Kesuksesan

15. المدرسة :؟

- الطلاب : نعم, عندنا آمال مختلفة
- أ- هل عندك آمال
 - ب- هل عندي آمال
 - ت- هل عنده آمال
 - ث- هل عندها آمال
 - ج- هل عندكم آمال

16. أحب أن اواصل دراستي إلي كلية الطب, وأريد أن أكون طبيبا. الجمع من كلمة طبيبا

- أ- الطبيبة
- ب- الطبيب
- ت- الطبييون
- ث- الأطباء
- ج- الطبييات



17. Saya berharap nanti kalian menjadi orang-orang yang sukses sesuai dengan cita-cita kalian .

- أ- يجب عليكم أن تنظموا حياتكم.
- ب- يجب عليكم الإهتمام ببناء أجسامكم وعقولكم وفي تحقيق آمالكم.
- ت- أرحو منكم أن تكونوا ناجحين في المستقبل بحسب آمالكم
- ث- أرحو منكم أن تكونوا عاملين ناجحين في المستقبل.
- ج- أرحو منكم أن تكونوا لا عبين ناجحين في المستقبل.

18. يَكْتُبُ عليّ الدرسَ في الفصلِ . حول الفعل المبني للمعلوم إلى فعل مبني للمجهول

- أ- يُكْتُبُ عليّ الدرسَ في الفصلِ .
- ب- يُكْتُبُ الدرسَ في الفصلِ .
- ت- عليّ يَكْتُبُ الدرسَ في الفصلِ
- ث- كَتَبَ عليّ الدرسَ في الفصلِ
- ج- كُتِبَ الدرسَ في الفصلِ .

19. فَتَحَتْ عائشةُ النَّافِذَةَ في الصَّبَاحِ . حول الفعل المبني للمعلوم إلى فعل مبني للمجهول

- أ- فُتِحَتْ النَّافِذَةُ في الصَّبَاحِ .
- ب- فَتَحَتْ عائشةُ النَّافِذَةَ في الصَّبَاحِ .
- ت- فُتِحَتْ عائشةُ النَّافِذَةَ في الصَّبَاحِ .
- ث- عائشةُ فَتَحَتْ النَّافِذَةَ في الصَّبَاحِ .
- ج- فَتَحَتْ النَّافِذَةَ عائشةُ في الصَّبَاحِ .

20. فُكِّرَ الشبابُ في كلِّ شَيْءٍ بدقه

- أ- Orang-orang muda memikirkan segalanya dengan smart .
- ب- Orang-orang muda memikirkan segalanya dengan teliti.
- ت- Orang-orang muda melakukan segalanya dengan hati-hati.
- ث- Orang-orang muda memikirkan segalanya dengan cermat.
- ج- Orang-orang muda memikirkan segalanya dengan hati-hati

Lampiran 2 Kunci Jawaban Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran
Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas



- ب -1
- ت -2
- ث -3
- ا -4
- ا -5
- ت -6
- ج -7
- ت -8
- ث -9
- ج -10
- ب -11
- ث -12
- ا -13
- ب -14
- ج -15
- ث -16
- ت -17
- ب -18
- ا -19
- ج -20

Lampiran 3 Lembar Jawab Peserta Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran
Bahasa Arab Wajib Kelas XII Keagamaan MA Negeri 1 Banyumas

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUMAS
KEGIATAN BERSAMA TENGAH SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022

LEMBAR JAWAB BAHASA ARAB

Nama Siswa : An Faranda Iwaino Putra Mata Pelajaran: Bahasa Arab Wajib / Peminatan
 No. Presensi : 02 Guru Mapel : Pak Nurkholid
 Kelas/Jurusan : XII KAG 2 Wali Kelas : Bu Nur

T.	19	1A	1Y	13	10	12	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	
		X																		
			X	X		X			X					X						X
X					X		X			X										
	X												X							

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUMAS
KEGIATAN BERSAMA TENGAH SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022

LEMBAR JAWAB BAHASA ARAB

Nama Siswa : Anir Tasya U. Mata Pelajaran: Bahasa Arab Wajib / Peminatan
 No. Presensi : 03 Guru Mapel : Pak Nur Kholid
 Kelas/Jurusan : XII KAG 2 Wali Kelas : Bu. Nur Hayati

T.	19	1A	1Y	13	10	12	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	
			X																	
				X	X		X			X					X					X
X					X		X							X						
	X												X							

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUMAS
KEGIATAN BERSAMA TENGAH SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022

LEMBAR JAWAB BAHASA ARAB

Nama Siswa : Amalah Nur Khabibah Mata Pelajaran: Bahasa Arab Wajib / Peminatan
 No. Presensi : 03 Guru Mapel : Pak Nur Kholid M.A.
 Kelas/Jurusan : XII KAG 1 Wali Kelas : Bu nafa

T.	19	1A	1Y	13	10	12	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	
	X																			
			X				X							X		X				
X				X					X				X							X
		X			X					X							X			

Lampiran 4 Data Mentah

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ---->	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		Nama Subyek Kunci ->	B	C	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	B	A	E
1	1	AHMAD ARDANI	B	C	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	B	A	E
2	2	AKMAL MIFTAHUDIN	B	C	D	A	B	C	D	C	D	E	E	D	C	B	E	D	E	B	A	B
3	3	AMALIAH NUR KHABIBAH	B	C	D	A	A	C	A	C	D	E	B	D	B	A	E	D	C	E	A	B
4	4	ARINTA WAHYU NINGRUM	B	D	C	A	C	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	B	A	E
5	5	ARJUNA AKBAR PRAMUDYA	B	C	C	A	A	C	E	C	D	E	E	D	A	B	E	D	C	E	A	C
6	6	AYU ALFIDAH	B	C	C	A	A	C	E	C	D	E	E	D	A	B	E	D	C	E	A	C
7	7	DEWI AMANATUL KHUSNA	B	C	C	A	A	C	E	C	D	E	E	D	A	B	E	D	C	E	A	C
8	8	DILA SERLI ANANTA	B	D	D	A	A	C	A	D	C	E	B	D	A	B	E	C	C	B	A	C
9	9	FRISCA NANDA CAROLIN	B	C	C	A	A	B	E	C	D	E	E	D	A	B	E	D	C	E	A	C
10	10	HASNA NEIL AMALI	B	B	D	C	B	C	A	C	D	E	A	B	C	D	C	B	C	A	C	B
11	11	HIMATUL AFISAH	B	E	D	A	A	C	E	C	D	B	D	D	A	B	E	C	E	E	A	D
12	12	IBNU ABBAS	D	B	D	A	C	E	B	D	C	A	E	B	D	A	D	B	D	B	D	E
13	13	IQVAN MAULANA	B	C	C	A	A	C	E	C	D	E	E	D	A	B	C	D	C	E	A	C
14	14	JANNISA ASRIYANINGSIH	B	C	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	B	A	E
15	15	KAFKA NAFISSA WAHYU A	B	C	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	B	A	E
16	16	JEYHAN YUGANOF NIKDFA	B	C	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	D	D	C	B	A	E
17	17	KHUSNI MATOYAH	B	C	D	A	B	C	E	C	D	E	B	D	C	B	E	D	C	B	A	B
18	18	LUTFIYAH NIUR ROKHMAH	B	C	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	E	C	E
19	19	MARIA ULFA ABDULLAH	B	C	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	A	A	E

Jumlah Subyek **71** Jumlah Butir Soal **20** Jumlah Pilihan Jawaban **5**

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
20		MEITA ROSDIANA	B	C	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	E	C	E
21		M MUFLIHUDIN KAMAL	B	C	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	A	A	E
22		M WARIH HENING KUSUMA	B	B	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	A	A	E
23		NABILLA FITROTUNNISA	B	C	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	A	A	E
24		NGULIMTA RUSYDAN	B	C	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	A	A	E
25		NUR FITHRI AULIYA	B	C	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	A	A	D
26		NUR FITRIYANA	B	C	D	A	A	C	E	E	B	E	B	B	A	B	A	B	D	D	D	E
27		NUR KHOLIFATUN M	B	C	D	A	A	C	D	C	D	E	B	D	A	B	E	B	C	B	A	E
28		REFA MARISKA AKHIRANI	B	C	D	A	A	C	E	E	C	A	A	B	D	A	B	B	C	E	A	C
29		RIZKI NUR AINA	B	C	C	A	A	C	E	E	C	B	E	E	A	B	A	A	C	D	B	C
30		SAID RAIHAN DIPUTRA	B	C	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	C	C	B	A	E
31		SAPRAH NADIKA RAHMA	B	C	C	A	A	C	E	C	D	E	E	D	A	B	E	D	C	E	A	C
32		SERLI SALSABILLA	B	C	D	A	A	C	A	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	E	A	C
33		SYARAH WARDATUL J	B	C	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	C	C	B	A	E
34		UMMI FADHILAH	B	C	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	B	A	E
35		ZAKIYATUL FITRIYAH	B	C	C	A	A	C	E	C	D	E	E	D	A	B	E	D	C	E	A	C

Jumlah Subyek 71		Jumlah Butir Soal 20		Jumlah Pilihan Jawaban 5																			
Nomor	Nomor	No. Butir Baru ---->	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Urut	Subyek	No. Butir Asli ---->	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
36	1	AKHMAD UMAM KHANANI	B	C	D	A	A	C	E	C	E	D	B	D	D	A	E	D	C	B	A	B	
37	2	ALIFIANANDA IVANNO P	B	C	D	B	A	C	E	C	B	C	D	D	C	B	E	D	C	B	A	C	
38	3	ANIS TASYA U	B	C	D	A	B	C	E	A	B	D	B	D	C	B	C	B	B	A	E	C	
39	4	AULIA FADILLAH YUSRIKA	B	C	D	A	A	C	E	B	B	D	B	D	A	B	C	E	B	E	A	E	
40	5	DARA AYU KONANTY	B	E	C	A	A	C	D	C	D	E	C	C	A	B	A	A	C	B	A	C	
41	6	DIAZ FARAH LUTHFIF	B	C	C	A	A	C	E	C	D	E	C	C	A	B	A	A	C	B	A	C	
42	7	DITA DWI MAULANI	B	C	D	A	A	C	A	C	D	B	B	D	A	B	E	D	C	B	A	B	
43	8	FADHILAH HANAN	B	B	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	B	A	E	
44	9	FADHILAH QURROTA.A	B	C	C	A	A	C	D	D	C	E	C	C	A	B	A	A	C	B	A	C	
45	10	FITROH SOFYANI	B	C	D	A	A	C	E	D	D	E	C	D	A	B	E	C	D	D	C	B	
46	11	HAFZKA NAILA ASYHAR	B	C	C	A	A	C	D	D	C	E	B	B	A	B	A	A	C	B	A	C	
47	12	HIDAYATUL DWI ROFIKOH	B	B	C	A	A	C	E	D	B	C	B	D	A	B	C	A	B	D	B	E	
48	13	IQBAL ARIQ FAUZI	A	B	A	D	C	A	B	C	E	A	C	C	A	D	A	C	E	D	B	A	
49	14	ISMI AZIZAH	B	C	A	E	A	D	A	C	A	B	D	C	B	A	A	D	B	B	E	A	
50	15	JAUHAROTUN NAFISAH	B	C	D	A	A	C	D	D	C	E	C	C	A	B	A	A	C	B	A	C	
51	16	KARINA DWI RAHMADANI	B	C	D	D	A	A	C	E	C	D	B	D	A	B	A	B	A	C	C	E	
52	17	LISTA AMALIYAH UTOMO	B	C	D	D	A	A	C	E	C	D	B	D	A	B	A	B	A	C	C	E	
53	18	LUTHFATUL KHASANI	B	B	D	A	A	C	E	C	D	E	B	D	A	B	E	D	C	D	E	E	
54	19	LUTHFIYAH LAELI	B	C	D	A	A	C	E	C	D	B	B	B	A	B	E	D	C	D	E	E	
55	20	MAULIDA.ZAHRAA L	E	C	D	A	A	A	C	B	B	D	C	B	A	B	C	E	B	E	A	E	

56	21	MIZANIA RAHMA ADILLA	B	C	D	A	A	C	D	D	C	D	B	B	A	A	B	A	C	B	A	E
57	22	MUHAMMAD NADZIF	B	C	D	B	A	C	E	C	B	C	D	D	C	E	B	E	C	B	A	B
58	23	MUHAMMAD BINTANG F	B	C	D	A	A	C	E	C	D	C	C	B	D	E	A	E	C	B	A	B
59	24	MUHAMMAD FADHIL AZAM	B	C	D	A	A	C	E	D	D	E	B	A	A	B	E	C	E	A	E	
60	25	MUHAMMAD ROHAN NUR A	B	C	D	A	A	C	E	D	D	B	B	A	A	B	E	D	C	B	E	
61	26	M WILDAN KHILMI	B	C	D	A	A	C	E	C	D	B	B	D	A	B	E	D	C	B	E	
62	27	NAILA ROFINGAH	B	C	D	A	A	C	E	D	E	B	B	D	A	B	E	C	B	A	E	
63	28	PADOLI	B	C	D	A	A	B	E	E	B	C	B	D	A	B	E	C	C	D	C	
64	29	PRINATINI	A	B	C	A	D	C	E	C	D	E	B	D	A	B	B	D	C	B	A	E
65	30	RIRIS RISTIANI	B	C	D	A	D	C	E	E	D	E	B	D	A	B	E	B	D	C	B	C
66	31	SAFIRA	B	E	D	A	D	C	E	B	B	B	E	E	A	B	A	D	C	D	E	
67	32	SEPTI INDRIANITI	B	C	D	A	A	C	E	E	C	C	B	D	A	B	A	C	D	C	D	E
68	33	SHIFNA HAFIDHOTUL	B	C	C	A	A	C	E	C	D	C	B	D	A	B	E	D	C	B	A	B
69	34	TANALINA HASNA	B	C	D	A	A	C	E	C	D	B	A	A	A	B	E	D	C	B	A	D
70	35	VEBBY PUTRI PRATAMA	B	C	C	A	D	C	E	E	C	E	B	D	A	B	B	D	C	A	B	D
71	36	ZALFA MAULIDA NABILA	B	C	D	A	A	C	E	C	B	B	B	D	A	B	A	D	C	C	E	E

Lampiran 5 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dengan Aplikasi Anates V4

Jml Subyek= 71 Butir Soal = 20				
No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	67	94,37	Sangat Mudah
2	2	58	81,69	Mudah
3	3	53	74,65	Mudah
4	4	63	88,73	Sangat Mudah
5	5	60	84,51	Mudah
6	6	63	88,73	Sangat Mudah
7	7	53	74,65	Mudah
8	8	47	66,20	Sedang
9	9	45	63,38	Sedang
10	10	43	60,56	Sedang
11	11	46	64,79	Sedang
12	12	51	71,83	Mudah
13	13	59	83,10	Mudah
14	14	63	88,73	Sangat Mudah
15	15	45	63,38	Sedang
16	16	41	57,75	Sedang
17	17	56	78,87	Mudah
18	18	30	42,25	Sedang
19	19	48	67,61	Sedang
20	20	35	49,30	Sedang

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 6 Hasil Analisis Daya Pembeda dengan Aplikasi Anates V4

Jml Subyek= 71 Klp atas/bawah (n) = 19 Butir Soal = 20					
No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	19	16	3	15,79
2	2	16	13	3	15,79
3	3	19	11	8	42,11
4	4	18	14	4	21,05
5	5	17	13	4	21,05
6	6	19	12	7	36,84
7	7	18	8	10	52,63
8	8	19	4	15	78,95
9	9	19	2	17	89,47
10	10	19	6	13	68,42
11	11	19	9	10	52,63
12	12	19	7	12	63,16
13	13	18	14	4	21,05
14	14	19	14	5	26,32
15	15	18	1	17	89,47
16	16	16	3	13	68,42
17	17	19	10	9	47,37
18	18	11	6	5	26,32
19	19	17	6	11	57,89
20	20	17	7	10	52,63

K.H. SAIFUDDIN

Lampiran 7 Hasil Analisis Fungsi Pengecoh dengan Aplikasi Anates V4

Kualitas Pengecoh Kembali Ke Menu Utama Cetak							
No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	2--	67**	0--	1++	1++	0
2	2	0--	9---	58**	1-	3++	0
3	3	2-	0--	16---	53**	0--	0
4	4	63**	2++	2++	3+	1-	0
5	5	60**	4+	3++	4+	0--	0
6	6	4--	2++	63**	1-	1-	0
7	7	6+	2-	3+	7-	53**	0
8	8	1--	3-	47**	11--	9+	0
9	9	1--	10-	12--	45**	3-	0
10	10	3-	11-	7++	7++	43**	0
11	11	3-	46**	8+	4+	10-	0
12	12	3+	9--	6++	51**	2-	0
13	13	59**	2+	6--	4+	0--	0
14	14	6---	63**	0--	2++	0--	0
15	15	15---	3-	6++	2-	45**	0
16	16	8++	9++	10+	41**	3-	0
17	17	2+	5+	56**	5+	3++	0
18	18	9++	30**	7+	7+	18--	0
19	19	48**	7++	6++	5++	5++	0
20	20	2--	10++	20---	4-	35**	0

Lampiran 8 Surat Keterangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Alamat : Jl. Senopati 1 Arcawinangun Purwokerto Timur
Telp./ Fax. (0281) 637509 Kode Pos 53113
Email: manpwt1@yahoo.com

Indeks Berkas :		Kode :	
Tanggal/Nomor	:	22 September 2021	
Asal	:	IAIN Purwokerto	
Isi Ringkasan	:	Permohonan ijin diselenggarakan an. Annisa Pakhmaningrum	
Diterima Tanggal	:	23 September 2021	
Tanggal Penyelesaian			
Isi Disposisi :		Diteruskan Kepada :	
Dibantu 23/09/2021 		1. Kepala Tata Usaha 2. Waka Kurikulum 3. Waka Kesiswaan 4. Waka Sarana dan Prasarana 5. Waka Humas 6. Sdr/Sdri	
Sudah digunakan harap segera dikembalikan :			
Kepada	:		
Tanggal	:		

Lampiran 9 Pengecekan Plagiarisme

The screenshot displays a plagiarism checker interface. At the top, the user's name "Annisa Rakhmanin..." is visible. The main heading is "Match Overview" with a close button. A large red "16%" indicates the total match percentage. Below this, a list of 8 sources is shown, each with a match percentage of <1%. The sources are numbered 1 through 8. A left sidebar contains navigation icons, including a document icon with a red "16" and a red flag icon with a "0". At the bottom, there is a language selection bar with "Inggris" and "Indonesia" options, along with a menu icon and a close button.

Match Overview	Close
16%	
<hr/>	
1	Erlindiati Erlindiati. "UP... Publication <1% >
2	rufaidahhomecare.wor... Internet Source <1% >
3	Submitted to Universita... Student Paper <1% >
4	jptam.org Internet Source <1% >
5	Muhammad Sholahudi... Publication <1% >
6	Submitted to IAIN Metr... Student Paper <1% >
7	repository.um-palemba... Internet Source <1% >
8	ezanigates.blogspot.co... Internet Source <1% >



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, peran penting dan sekolah dan guru yang paling utama adalah menyediakan mutu pendidikan dengan memberi fasilitas dan menyediakan agar memaksimalkan proses pendidikan peserta didik. Sekolah itu, pendidik harus mempunyai strategi serta keaktifan dalam memberikan materi untuk memaksimalkan peserta didik memahami materi yang disampaikan serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pendidikan adalah suatu usaha dan terencana untuk menyajikan materi belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang penting untuk dipertuakan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Bela চেবন্যে, penyelenggaraan mutu pendidikan merupakan pengembangan kehalus number dipro merancang yang telah ada pada prosedur tersebut. Dalam merencanakan pembelajaran tersebut memerlukan informasi terkait keadaan peserta didik, apakah guru dan sekolah berperan dalam proses pelaksanaan program pendidikan, apakah ada perubahan pada hasil yang dapat dicapai sesuai kriteria. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi supaya proses Pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang maksimal.¹

Alam tetapi, tahun ajaran ini sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya, dilaksanakan pembelajaran melalui literasinya covid 19. Mula kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah mulai pada bulan maret 2020, teknik pembelajaran ini merupakan langkah pengendalian yang efektif

¹ Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Dasar Pendidikan Nasional* UU No. 20 Tahun 2003, (17 Juli 2003) (Jakarta, 2003) hal. 3
² Abdul Aziz, *Metode Penelitian dan Pengajaran dan Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 50

untuk mengatasi masalah peserta didik. Situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya ini membuat setiap sekolah berusaha untuk mempertahankan kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran online.

Berapannya jaringan internet dalam proses pembelajaran dikenal dengan istilah pembelajaran online. Melalui pembelajaran online, peserta didik dapat secara fleksibel mengatur waktu belajarnya saja dan di mana saja. Siswa dapat berinteraksi dengan guru melalui aplikasi seperti whatsapp atau line, chat, zoom, atau grup whatsapp. Pembelajaran seperti ini merupakan bentuk Pendidikan yang dirancang untuk mengatasi masalah kemampuan sumber belajar yang beragam. Perubahan dan pembelajaran tetap maka ke online, membuat pembelajaran yang optimal menjadi tidak mungkin. Ada sejumlah tantangan dalam pembelajaran online yang belum pernah diantisipasi secara matang.² Hal ini tentunya akan membuat peserta didik kehilangan minat belajar. Hal ini jelaskan bahwa karena pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara tradisional dengan adanya pertemuan waktu dan teknologi yang memadai, yang tentunya membuat berbagai dan memfasilitasi guru dalam mendidik.

Lampiran 10 Data Diri Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Annisa Rakhmaningrum
2. NIM : 1717403046
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 1 Mei 1999
4. Alamat Rumah : Desa Randegan, RT 02 RW 04
Kec. Wangon Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Slamet Wahyudi
6. Nama Ibu : Purwaningsih

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri 1 Ciarus
2. SMP/ MTs : SMP Negeri 1 Wangon
3. SMA/MA : MA Negeri 1 Banyumas
4. SI : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua PAC IPPNU Kecamatan Wangon Masa Khidmat 2020-2022
2. Wakil Sekretaris PC IPPNU Kabupaten Banyumas Masa Khidmat 2022-2024
3. Pengurus UKM PIQSI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2018-2020
4. Pengurus HMJ PBA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2018

Lampiran 11 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/7745/21/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ANNISA RAKHMANINGRUM
NIM : 1717403046

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	81
# Tartil	:	95
# Imla'	:	88
# Praktek	:	90
# Nilai Tahfidz	:	95



Purwokerto, 21 Jun 2020
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 12 Sertifikat Pengembamngan Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنواة: شارع خنفرال احمد باي رقم: 10- بورووكرتو 53146 هاتف (028) - 646121 www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.17/UPT/Bhs.009/PP.009/3880/2021

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم :	النساء رحمانينجروم
رقم الفيد :	1717403046
القسم :	PBA

قد استحققت على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

النتيجة : 82 (جيد جدا)





بورووكرتو، 12 يوليو
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: 197006172001121001



ValidationCode

Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/3880/2021

This is to certify that :

Name : **ANNISA RAKHMANINGRUM**
Student Number : **1717403046**
Study Program : **PBA**

Has completed an English Language Course in
Intermediete level organized by Language
Development Unit with result as follows:



SCORE : 67 GRADE: GOOD



ValidationCode

Purwokerto, July 12th, 2021
Head of Language Development Unit,



H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 14 Sertifikat PPL



Lampiran 15 Sertifikat KKN



Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN No. B-1556/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/8/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Rakhmaningrum
NIM : 1717403046
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Agustus 2021
Nilai : C+(61)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Agustus 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 17 Dokumentasi Bersama Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas



